

**ANALISIS PRINSIP SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE Pada CV. Adeeva Group  
Jember**

**SKRIPSI**



Oleh :

**Siti Amalia Riski Romadoni**  
**NIM: E20173031**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2024

**ANALISIS PRINSIP SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE Pada Cv. Adeeva Group  
Jember**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

**Siti Amalia Riski Romadoni**

**NIM: E20173031**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2024

**ANALISIS PRINSIP SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE Pada CV. Adeeva Group  
.Jember**

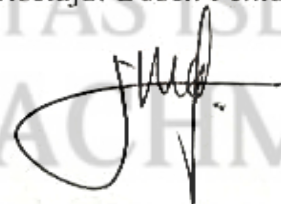
**SKRIPSI**

Dinjukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

**Siti Amalia Riski Romadoni**  
**NIM: E20173031**

Disetujui Dosen Pembimbing



**Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.**  
**NIP. 198803012018012001**

**ANALISIS PRINSIP SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE Pada CV. Adeeva Group  
Jember**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Jum'at  
Tanggal: 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Retna Anggita Ningsih, S.E., M.M. CRM  
NIP. 197404201998032001

Sekretaris

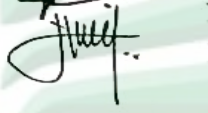
Muhammad Fauzudin Faiz, M.H.I.  
NIP. 199108042023211023

Anggota:

1. Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun

(  )

2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.

(  )

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812161996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## MOTTO

وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

Artinya : "Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. Dan bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)",\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama Al-Qur'an Terjemahan Indonesia, (Bandung: Diponegoro Al-Hikmah 2013),

## PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Dibalik perjuangan menyelesaikan skripsi ini terdapat dukungan dan bimbingan oleh beberapa pihak, maka dari itu penulis ingin mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Mahmudi dan Ibu Holifah yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan yang luar biasa.
2. Adek Muhammad Khoirul Anam yang selalu memberi semangat doa dan dukungan selama ini. serta terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas doa dan dukungannya kepadaku.
3. Bapak dan Ibu Dosen yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmunya dengan ikhlas dan tulus.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ustadzah dan Murid RA AL-FALAH yang selalu memberi dukungan dan semangat tiap hari.
6. Teman dekat yang tiada hentinya memberi semangat dan dukungan selama ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan semangat selama ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur *alhamdulillah* atas rahmat dan izin Allah SWT akhirnya skripsi yang berjudul “Analisis Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* Pada CV. Adeeva Group Jember” dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kelancaran dan keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember..
2. Dr. H, Ubaidilla, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama proses studi dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
3. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



4. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang telah memberikan fasilitas selama proses studi dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi.
6. Dr. Toton Fanshurna, M.EI selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dari awal proses belajar hingga penyelesaian skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
8. Ibu Ana Mahnan selaku Owner dan seluruh pegawai CV. Adeeva Group yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan adanya kritikan ataupun saran dari para pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jember, 27 Maret 2024

Peneliti

**Siti Amalia Riski Romadoni**  
**E20173031**



## ABSTRAK

**Siti Amalia Riski Romadoni, Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak 2024:** *Analisis Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Pada CV. Adeeva Group Jember.*

**Kata kunci :** Analisis prinsip syariah, *good corporate governance*.

Bisnis yang dijalankan dengan *governance* akan lebih memungkinkan untuk tetap berkelanjutan atau berlangsung dengan baik. Keberlangsungan bisnis sangat penting untuk tetap dijaga, karena dapat menjanjikan dalam memberikan kemafaatan bagi semua pihak yang berkepentingan termasuk lingkungan sekitar. Oleh karena itu, syariat islam mendukung dengan adanya bisnis yang baik karena memberikan kemanfaatan bagi banyak pihak dan lingkungan sekitar.

Adapun fokus masalah yang akan menjadi fokus penelitian pada skripsi ini ada dua (1). Bagaimana penerapan konsep *good corporate governance* dengan menggunakan pendekatan prinsip syariah. (2). Bagaimana mengetahui Langkah-langkah penerapan *good corporate governance* dalam mewujudkan CV. Adeeva Group Jember.

Adapun tujuan dari pada penelitian memiliki dua (1). Untuk menganalisis penerapan konsep *good corporate governance* dengan menggunakan pendekatan prinsip syariah (2). Untuk menganalisis langkah-langkah *good corporate governance* dalam mewujudkan pada CV. Adeeva Group Jember.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yang berdasarkan pada konsep pendekatan fenomenologi atau yang disebut lapangan. Pendekat ini merupakan salah satu konsep penelitian kualitatif yang memiliki kegiatan yang turun langsung kepada pemilik usaha sebagai objek penelitian yang ada di lapangan, yang berakar pada filosofi dan psikologi dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi).

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan atas dasar prinsip syariah proses-proses yang dilakukan oleh CV. Adeeva Group, sudah sesuai dengan konsep syariah tersebut. Yaitu prinsip halalan thoyyiban. Inilah yang menjadi dasar atau acuan pada perusahaan ini dengan menjalankan roda perekonomian local untuk mencapai *good corporate governance*, supaya dalam peningkatan daya saing dalam pasar ekonomi terus memberikan manfaat dan kenyamanan bagi masyarakat. Akan tetap CV. Adeeva Group, masih pada tahapan dan belum sepenuhnya menjalankan konsep *good corporate governance*, dalam proses managemennya masih kurang maksimal digunakan sehingga ini yang menjadi evaluasi kedepan dan konsep keterbukaan, transparan, kejujuran dan independen perusahaan kurang dilakukan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara oleh penulis dalam pernyataanya informan, masih ada tahapan-tahapan yang harus dikembangkan kedepan dari segi pelayanan dan informasi kepada masyarakat sekitar masih kurang dan memberikan edukasi tentang pengembangan ekonomi yang berbasis syariah. Hal ini menjadi catatan pengelola untuk tetap bisa bersaing dalam pengembangan ekonomi kedepan.

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematik Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	25
1. Analisis Prinsip Syariah .....	25

2. <i>Good Corporate Governance</i> .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Subyek Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Analisis Data .....	37
F. Keabsahan Data .....	38
G. Tahap-tahap Penelitian .....	39
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>41</b>
A. Gambar Objek Penelitian .....	41
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	52
C. Pembahasan Temuan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	
Lampiran 1. Matrik Penelitian	
Lampiran 2. Jurnal Penelitian	
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	
Lampiran 4. Dokumentasi	
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	

Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7. Surat Keaslian Tulisan

Lampiran 8. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTARTABEL

NO.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	25
4.2	Struktur Organisasi .....	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Globalisasi telah membawa dampak yang signifikan pada iklim bisnis di seluruh dunia. Perubahan dalam kebijakan perdagangan, kemajuan teknologi, dan pertumbuhan konektivitas global telah mengubah cara perusahaan beroperasi dan bersaing. Daya saing strategis menjadi kunci keberhasilan suatu perusahaan di tengah persaingan yang semakin tajam. Untuk dapat bertahan dengan area persaingan, suatu perusahaan memerlukan strategi khusus untuk melakukan upgrade dalam dunia bisnis yang tepat. Saat ini, bisnis tidak hanya berkembang secara ekonomi tetapi juga harus memperhatikan aspek etika dan tanggung jawab sosial perusahaan. Konsep *good corporate governance* menjadi penting untuk memastikan bahwa perusahaan menjalankan operasinya dengan baik dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Produksi, atau "al-intaj" dalam bahasa Arab, merupakan proses yang melibatkan penciptaan atau pembuatan barang atau pelayanan jasa. Kata "nataja", dari akar kata "intaj", menunjukkan tindakan untuk mewujudkan atau mengadakan sesuatu. Proses produksi ini membutuhkan bantuan penggabungan unsur-unsur produksi yang meliputi tenaga kerja, modal, dan sumber daya lainnya, seperti bahan baku atau teknologi. Penggabungan unsur-unsur produksi ini diatur dan dikendalikan agar menghasilkan output yang

---

<sup>2</sup> Rafi Andika Suardi, "Analisis Rantai Nilai Berdasarkan Prinsip Syariah dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* (Studi pada Bank Muamalat Kota Palopo)", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palopo, 2022).

diinginkan dalam waktu yang terbatas.<sup>3</sup> Secara syariat nilai kehalalan dan kemanfaatan menjadi acuan dalam produksi.

Produksi yaitu menyediakan suatu barang dan jasa bertujuan untuk mewujudkan dan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan masyarakat.

<sup>4</sup> Allah berfirman dalam (Q.S An Nahl/16:69).

ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya : “Makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah

jalan yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, didalam terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan. (Q.S An-Nahl/16:69)”.<sup>5</sup>

Dalam ayat ini kita dianjurkan untuk memproduksi barang di jalan yang benar dan mengandung manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen.

Kegiatan produksi memiliki tujuan utama yakni untuk menciptakan manfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Proses produksi yang efisien dan efektif selain memberikan keuntungan bagi perusahaan, juga memberikan nilai tambah untuk konsumen serta masyarakat secara luas. Namun, penting untuk diingat bahwa tujuan produksi selain aspek materi, juga mencakup sosial, lingkungan, & spiritual.

<sup>3</sup> Riyani Fitri Lubis, “ *Wawasan Ayat- Ayat Al-Quran dan hadist tentang produksi, Al-Intaj*, 1( Maret, 2017), 137.

<sup>4</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi*,( Jakarta: PT Raja GrafindoPersada,2014),111.

<sup>5</sup> Al-Qur’an, 1:69. Akses Juni 19, 2024, <https://quran.nu.or.id/an-nahl/69>.



Setiap tindakan atau keputusan yang diambil dalam proses produksi sangat dipengaruhi oleh niat individu yang melakukannya. Dalam Islam, niat memiliki peran yang sangat penting, karena Allah maha mengetahui dan maha mengerti setiap niat yang tulus. Niat baik yang disertai dengan tindakan baik dianggap bagian dari ibadah. Ini menggambarkan konsep bahwa setiap aspek kehidupan dianggap ibadah ketika dilakukan dengan niat yang benar dan tindakan yang sesuai dengan ajaran agama.

Meskipun niat yang baik sangat penting, perlu diingat bahwa tindakan yang haram tidak berubah menjadi halal meskipun terdapat niat baik. Dalam konteks produksi, ini menekankan pentingnya menjalankan aktivitas bisnis berdasarkan yang diperbolehkan dalam Islam, termasuk etika bisnis, keadilan, dan keberlanjutan. Oleh karena itu, dalam mengelola produksi, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan nilai-nilai moral dan etika yang diamanatkan dalam ajaran agama dan menjalankan aktivitas bisnis dengan integritas dan kejujuran.<sup>6</sup> Kejujuran dalam berbisnis adalah pondasi yang kuat untuk membangun kepercayaan dalam masyarakat. Praktik-praktik tidak jujur seperti penipuan atau penyelewengan harus dihindari sepenuhnya.<sup>7</sup>

Dilihat dari analisis dalam membuat strategi dalam menghadapi dinamika usaha begitupula kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan

---

<sup>6</sup> H.Idris, *Hadis Ekonomi, Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2015),62-63.

<sup>7</sup> Muhammad Fauzinudin Faiz, "Formulasi Fikih Ekonomi Berbasis SDGs : Konsep Iqzath dan Potensinya untuk Pembangunan Berkelanjutan". Jember 10 September, 2023, <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/468292/formulasi-fikih-ekonomi-berbasis-sdgs--konsep-iqzath-dan-potensinya-untuk-pembangunan-berkelanjutan>.

keuntungan perusahaan dan sebisa mungkin mengurangi biaya produk perusahaan. Dimana perusahaan menggambarkan cara untuk memandang suatu perusahaan sebagai suatu bisnis untuk menciptakan nilai manfaat.<sup>8</sup>

Seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik, Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan dalam bidang *Corporate Governance*. Peraturan dan pedoman telah diterapkan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam pengelolaan perusahaan.. Oleh karena itu, syariah mendukung bisnis yang baik karena memberikan kemanfaatan bagi banyak pihak dan lingkungan sekitar. Sebagaimana sabda Rosulullah SAW:

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak memberikan manfaat kepada orang lain” (HR. Bukhari).

Konsep *Good Corporate Governance* dalam Islam memberikan landasan moral dan etika yang kuat bagi pengelolaan perusahaan, yang mencakup aspek-aspek seperti keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan keberpihakan. Hal ini membuatnya berbeda dan unik dibandingkan dengan konsep yang mungkin lebih sekuler atau pragmatis yang ditemukan dalam pandangan dunia Barat..<sup>9</sup>

Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) CV. Adeeva Group yang sudah terkenal di kabupaten Jember salah satunya adalah aneka snack, CV. Adeeva Group mempunyai trik jitu dalam bisnis onlinenya, Menurut owner CV. Adeeva Group Ibu Ana Mahnan memakai istilah yang

---

<sup>8</sup> John A. Pearce II and Richard B. Robinson, Jr, *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengadilan*, (Jakarta: Salemba Empat,2008),162.

<sup>9</sup> Champra,U dan Ahmed, *Corporate Governance Lembaga Syariah*,(Jakarta:Bumi Aksara,2008).

unik (*unique values*) seperti, mantan (makaroni setan), Duda (dadar usus menggoda berupa kripik khusus), Ipar (irisian pisang aneka rasa atau kripik pisang) dan lainnya, merupakan sebuah merek snack yang di produksi oleh CV. Adeeva Group beroperasi sejak tahun 2017. Snack Adeeva terus mengalami perkembangan dari yang semula hanya dengan bermodal uang 200.000 pada jangka 6 bulan omsetnya sudah ratusan juta. Bahkan tahun pertama mencapai miliaran. Perusahaan UMKM ini memiliki reseller lebih dari puluhan ribu orang yang tersebar di seluruh tanah air. Sistem penjualan dengan sarana internet (medsos) dengan memelihara jaringan digital sebagai alat untuk menyampaikan promosi kepada masyarakat dengan maksud masyarakat bisa mengenal produk UMKM CV. Adeeva Group. Hampir semua penjualan lewat internet secara rutin mengadakan pertemuan disetiap kota masing-masing daerah sudah terbangun jaringan dengan baik sangat cepat diterima oleh masyarakat. Tidak hanya mengalami persaingan dalam harga jual produk, tetapi juga dalam hal kualitas. Dengan kekuatan jaringan yang terpelihara secara baik itu CV. Adeeva Group mampu berkembang.<sup>10</sup>

Prinsip syariah memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan, karena memberikan kerangka kerja moral dan etis yang harus dipegang teguh. Dalam konteks produksi, prinsip syariah memandu perusahaan untuk mempertimbangkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam melaksanakan produksi agar sesuai dengan ajaran Islam. Hal

---

<sup>10</sup> Ana Mahnan, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 23 Mei 2024.

ini mencakup aspek-aspek seperti bahan baku yang digunakan, proses produksi, hubungan dengan karyawan, dan kualitas produk yang dihasilkan.

Salah satu aspek penting dari prinsip syariah dalam produksi adalah kehalalan (*halal*) dan kebersihan (*tayyib*) produk. Perusahaan diharapkan untuk menggunakan bahan baku yang halal dan menjalankan proses produksi dengan memperhatikan kebersihan dan ke higienisan, sesuai dengan ketentuan dalam Islam. Produk yang dihasilkan harus memenuhi standar kualitas yang tinggi dan tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan.

Selain itu, prinsip syariah juga menekankan pentingnya hubungan antara perusahaan dengan karyawan, konsumen, dan pihak lain yang terlibat dalam proses produksi. Kepercayaan masyarakat pada prinsip-prinsip ekonomi syariah, mengingat bahwa konsep ini menekankan integritas, kejujuran, dan kebersihan hati dalam semua transaksi ekonomi.<sup>11</sup> Perusahaan diharapkan untuk memberikan perlakuan yang adil dan merata kepada semua pihak, tanpa diskriminasi atau penyalahgunaan kekuasaan.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih luas dan kongkrit mengenai penelitian ini dengan judul penelitian adalah “Analisis Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* Pada CV. Adeeva Group Jember”.

---

<sup>11</sup> Muhammad Fauzudin Faiz, Formulasi Fikih Ekonomi Berbasis SDGs : Konsep Iqzath dan Potensinya untuk Pembangunan Berkelanjutan, Jember 10 September, 2023, <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/468292/formulasi-fikih-ekonomi-berbasis-sdgs--konsep-iqzath-dan-potensinya-untuk-pembangunan-berkelanjutan>.

## B. Fokus masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini yang akan dicari jawabannya maka penulis merangkum dua fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu;

1. Bagaimana penerapan konsep *good corporate governance* dalam menggunakan pendekatan prinsip syariah?
2. Bagaimana langkah-langkah *good corporate governance* dalam mewujudkan CV. Adeeva Group Jember?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan konsep *good corporate governance* dengan menggunakan pendekatan prinsip syariah.?
2. Untuk menganalisis langkah-langkah *good corporate governance* dalam mewujudkan pada CV. Adeeva Group Jember.?

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, baik manfaat kepada lembaga ataupun kepada akademisi sehingga penulis menguraikan beberapa manfaat diantaranya :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang memberi manfaat bagi perusahaan khususnya untuk meningkatkan strategi pemasaran dan inovasi yang baru dan tetap mempertahankan prinsip-prinsip syariah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberi wawasan, dan memberi pengetahuan baru tentang apa yang menjadi dasar pada prinsip syariah dalam mewujudkan *good corporate governance* serta pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan. Dan juga mampu memberikan impikasi bagi para konsumen produk pada CV. Adeeva Group Jember.

### b. Bagi Perusahaan

Perusahaan mampu mengimplementasikan *good corporate governance* sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selanjutnya, pengelola perusahaan mampu memberikan perhatian lebih terhadap kegiatan di dalam perusahaan untuk mencapai tata kelola yang baik.

### c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menambah kontribusi di UIN KHAS Jember & dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang topik penelitiannya sama.

### d. Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang relevan, terutama yang berkaitan dengan prinsip syariah dan *good corporate governance*.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang yang menjadi titik perhatian penelitian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

### 1. Prinsip Syariah

Prinsip syariah merupakan prinsip hukum Islam yang didasarkan pada ajaran Al-Qur'an, hadist, ijihad ulama, dan prinsip-prinsip hukum Islam lainnya. Prinsip ini menjadi pedoman dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas bisnis dan keuangan. Dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, prinsip syariah diatur dan dikelola oleh lembaga-lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di

Pengertian prinsip syariah dalam konteks lembaga keuangan Islam merujuk pada seperangkat aturan atau pedoman yang mengatur transaksi dan kegiatan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam atau syariah. Prinsip ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pembiayaan kegiatan usaha hingga transaksi keuangan lainnya, yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam ajaran Islam.<sup>12</sup>

### 2. *Good Corporate Governance*

*Good corporate governance* adalah kerangka kerja yang mengatur dan mengelola perusahaan secara transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab. Dapat disimpulkan bahwa *good corporate*

<sup>12</sup>Ahmad Syariful Mubaroq, "Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Syariah Terhadap Perkembangan Pasar Modal Syariah ( Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung)".( Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017),30.



*governance* (GCG) merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengawasi proses pengendalian usaha secara berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai saham perusahaan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan nilai keseluruhan perusahaan. Namun, *good corporate governance* juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan kepentingan *stakeholder* yang lebih luas, termasuk karyawan, kreditur, dan masyarakat umum.<sup>13</sup>

#### **F. Sistematik Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>14</sup> Agar dalam penyusunan skripsi lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I : pada bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat peneliti, definisi istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : pada bab ini berisi kajian pustaka, dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III : pada bab ini berisi metode penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian,

---

<sup>13</sup>

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, hlm 48.

subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan.

Bab IV : pada bab ini berupa penyajian data dan analisis data, bab ini berisikan gambaran objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan (analisis data).

Bab V : pada bab ini berisi penutupan yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian. Dan memberi gambaran tentang penelitian yang diteliti dan memberikan saran-saran kontruksi yang terkait dengan penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti memaparkan temuan-temuan yang telah dicapai oleh peneliti sebelumnya terkait topik yang akan diteliti.

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi antara lain yaitu :

1. Amirudin Surya Pratama “ *Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Analisis Pemikiran Umer Chapra)*”. (2023). Skripsi Jurusan Perbankan Syariah. Universitas Islam Negeri Kh Achmad Shiddiq Jember. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan lembaga keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh penerapan prinsip-prinsip yang mengatur sistem kontrol internal, manajemen risiko, peningkatan transparansi bank, akuntansi dan disklosur pembiayaan, pemurnian dan audit syariah, serta audit eksternal. Prinsip-prinsip *good corporate governance* menjadi pedoman utama dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut, sehingga penegakan prinsip-prinsip ini sangat penting untuk menciptakan pengelolaan lembaga yang efektif. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian pustaka dengan menggunakan sumber data primer seperti Al-Qur'an, hadis, dan karya-karya Umer Chapra, serta data sekunder yang diperoleh dari literatur mengenai *good corporate governance* dan

jurnal terkait. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian yang digunakan, dimana penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan pustaka, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam hal pembahasan mengenai penerapan *good corporate governance*.<sup>15</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nining Supianti “*Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru Lombok Timur*”. (2022). Skripsi. , Universitas Islam Negeri Mataram. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) memiliki dampak positif terhadap kinerja karyawan di KSPPS Karya Mandiri Jerowaru. Prinsip-prinsip utama *good corporate governance*, seperti transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kesetaraan, telah diterapkan, meskipun penerapan prinsip akuntabilitas belum optimal dan tetap mengacu pada syariat Islam yang menekankan sifat *siddiq*, *tabligh*, amanah, dan *fathanah*. Dampak positif dari penerapan *good corporate governance* terlihat dalam profesionalisme karyawan dalam menjalankan tugas mereka, pemberian reward berupa bonus atau insentif, serta kenaikan jabatan. Proses pengambilan keputusan juga

---

<sup>15</sup>Amirudin Surya Pratama, “Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Analisis Pemikiran Umer Chapra)”(Skripsi, Universitas Islam Negeri Kh Achmad Shiddiq Jember,2023).

berjalan dengan baik, sesuai dengan prinsip transparansi yang menjadi landasan *good corporate governance*. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam pembahasan mengenai *good corporate governance* dan menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>16</sup>

3. Muh Mashurin “ *Analisis Rantai Nilai Berdasarkan Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance (Studi Pada Bak Muamalat Kota Palopo)*”. (2021). Skripsi . Universitas Muhammadiyah Palopo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki analisis rantai nilai berdasarkan prinsip syariah dalam implementasi *good corporate governance*. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan utama bank ini melibatkan penghimpunan modal dan dana dari nasabah, dengan desain produk yang mengikuti fatwa syariah. Selain itu, terdapat juga pengembangan dana, layanan yang ditawarkan, dan aktivitas pendukung seperti infrastruktur perusahaan, manajemen sumber daya manusia, pengembangan teknologi, dan pengadaan. Kata kunci dari penelitian ini adalah rantai nilai, prinsip syariah, dan *good corporate governance*. Perbedaan utama dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yang digunakan.

---

<sup>16</sup> Nining Supianti “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru Lombok Timur”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2022).

Namun, kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam pembahasan mengenai *good corporate governance* dan menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>17</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Fitriah “ *Value Chain Berdasarkan Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance (Studi Pada PT. Tujuh Impian Bersama MDK Al-Qodiri Jember)*”. (2021). Skripsi. Institut gama Islam Negeri Jember. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa PT. Tujuh Impian Bersama telah menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip syariah, khususnya prinsip Halalan Toyyiban. Prinsip ini menjadi fondasi utama perusahaan dalam menjalankan operasinya untuk mencapai *good corporate governance* dan meningkatkan daya saing. Meskipun demikian, PT. Tujuh Impian Bersama masih belum sepenuhnya menerapkan *good corporate governance*, terutama dalam hal transparansi. Ada beberapa informasi penting yang belum dipublikasikan, seperti laporan keuangan, gaji karyawan, proses produksi, dan rencana bisnis yang belum terealisasi. Berdasarkan keterangan narasumber, penyajian laporan keuangan PT. Tujuh Impian Bersama sudah sesuai dengan PSAK 1 yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal/ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam pembahasan mengenai

<sup>17</sup> Muh Mashuri, “Analisis Rantai Nilai Berdasarkan Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* (Studi Pada Bak Muamalat Kota Palopo)”, Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Palopo, 2022.

*good corporate governance* dan menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>18</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mahyuddina Almas “*Implementasi Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember* “. (2021). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Jember. Penelitian yang dilakukan terhadap Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember menunjukkan bahwa mereka telah mengimplementasikan prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan baik dalam proses penghimpunan dan pendistribusian dana zakat. Mereka secara rutin menyampaikan laporan keuangan dan laporan kegiatan secara transparan kepada para muzakki, serta membentuk struktur organisasi yang sesuai dengan keahlian dan bidang masing-masing anggota. Pengelolaan zakat dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sambil tetap bertanggung jawab terhadap kebutuhan para muzakki dan mustahik. LAZNAS Yatim Mandiri Jember beroperasi secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, dan memberikan perlakuan yang adil dan jujur kepada muzakki dan mustahik. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut

---

<sup>18</sup> Lailatul Fitriah, “ Value Chain Berdasarkan Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* (Studi Pada PT. Tujuh Impian Bersama MDK Al-Qodiri Jember), Skripsi Institut gama Islam Negeri Jember, 2021.



memiliki kesamaan dalam pembahasan mengenai *good corporate governance* dan menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>19</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Ribut Sri Wahyuni Ningseh, “*Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dalam Perspektif Syariah Islam Pada Bank Muamalat Indonesia*”. (2021). Skripsi. STIE PGRI Dewantara Jombang. Dengan terjadinya skandal keuangan yang melibatkan beberapa perusahaan besar seperti Enron dan WorldCom, hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* terus berkembang. Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, perlu memperhatikan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang bersifat islami dalam menjalankan bisnisnya. Dalam menghadapi perkembangan entitas syariah, para pebisnis dituntut untuk menerapkan *good corporate governance* sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam pembahasan mengenai *good corporate governance*.<sup>20</sup>
7. Penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin Majid “*Mengungkap Kebijakan Manajemen Publik Untuk Mewujudkan Good Corporate*

<sup>19</sup> Mahyuddina Almas “Implementasi *Good Corporate Governance* Dalam Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember “. (Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021).

<sup>20</sup> Ayu Ribut Sri Wahyuni Ningseh, “Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Perspektif Syariah Islam Pada Bank Muamalat Indonesia”. ( Skripsi. STIE PGRI Dewantara Jombang, 2021).

*Governance Dalam Prespektif Dialogis Digital (Studi Kasus Grab Cabang Makassar)*". (2020). Skripsi. , Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang tuntutan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan segala aspek usahanya. Masyarakat cenderung menggunakan layanan transportasi sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas mereka, serta berdasarkan efektivitas dan efisiensi layanan yang tersedia. Dengan perkembangan teknologi saat ini, transportasi online telah menjadi bagian dari pemandangan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam upaya menuju tata kelola perusahaan yang baik, Grab perlu meningkatkan transparansi dan kesetaraan dalam operasinya. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam membahas *good corporate governance*. Kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.<sup>21</sup>

8. Penelitian yang dilakuka oleh Ayu Retno Wahyuni, Salim Basalamah, M Mursalim “ *Analisis Implementasi Good Corporate Governace (GCG) Bank Sulselbar Syariah*”. (2020). Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis. Mursalim Universitas Muslim Indonesia. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan *good corporate governance* di Bank Sulselbar Syariah Makassar sudah mencapai tingkat yang memadai. Transparansi terbukti dengan

---

<sup>21</sup> Jamaluddin Majid, “ Mengungkap Kebijakan Manajemen Publik Untuk Mewujudkan *Good Corporate Governance* Dalam Prespektif Dialogis Digital ( Studi Kasus Grab Cabang Makassar)”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, Vol 6,01(2020).

penjelasan yang diberikan mengenai manfaat produk yang ditawarkan, seperti mudharabah atau murabahah, sementara akuntabilitas terwujud melalui kebijakan pemberian reward dan punishment kepada karyawan. Tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat juga terpenuhi melalui evaluasi laporan keuangan internal dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Independensi dalam pelaksanaan *good corporate governance* juga sudah terlihat dengan pembuatan laporan keuangan yang mandiri khusus untuk Bank Syariah Mandiri Makassar, meskipun masih terdapat integrasi dengan laporan konvensional. Terakhir, keadilan dalam pelaksanaan *good corporate governance* juga telah memadai, dengan adanya review berkala terhadap pemenuhan prinsip syariah dalam penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai *good corporate governance* dan menggunakan pendekatan kualitatif..<sup>22</sup>

9. Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Dwiputra Nurhadi "*Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdapat di Jakarta Islamic Index*". (2020). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Jember. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, keberadaan dewan komisaris independen, rasio utang terhadap ekuitas, dan return on asset memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,

<sup>22</sup> Ayu Retno Wahyuni, et.al, "Analisis Implementasi *Good Corporate Governace* (GCG) Bank Sulselbar Syariah", *Jurnal Ekonomika*, 02(2020),60.

sedangkan keberadaan dewan direksi dan komite audit secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, rasio utang terhadap ekuitas, dan return on asset secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (tobins'q). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Meskipun demikian, keduanya membahas mengenai *good corporate governance*.<sup>23</sup>

10. Penelitian yang dilakukan oleh A . Indri Nur Wahyuni “ *Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BNI Syariah KCU Makassar)*”. (2020). Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hasil penelitian ini membahas tentang penerapan *good corporate governance* (GCG) dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* yang sesuai dengan prinsip syariah diharapkan dapat memperbaiki praktik *good corporate governance* dari tahun ke tahun, menjadi dorongan bagi perusahaan dalam memahami dan menerapkan *good corporate governance* secara lebih baik. Penerapan prinsip-prinsip syariah juga dianggap penting bagi individu yang bertanggung

<sup>23</sup> Ryan Dwiputra Nurhadi “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdapat di Jakarta Islamic Index”. (Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

jawab dalam tugas yang diemban oleh BNI Syariah KCU Makassar, untuk mencapai visi, misi, budaya, dan kode etik perusahaan sesuai dengan prinsip Islam, serta untuk lembaga yang mengawasinya. Meskipun jenis penelitian kualitatif digunakan dalam kedua penelitian tersebut, pembahasan mengenai *good corporate governance* tetap menjadi fokus utama.<sup>24</sup>

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan melalui tabulasi sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Tabel Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu**

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Amirudin Surya Pratama (2023).	Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Analisis Pemikiran Umer Chapra	Sama-sama membahas <i>Good Corporate Governance</i>	Perbedaannya menggunakan penelitian pustaka
2	Nining Supianti (2022).	Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada KSPPS Karya Mandiri	Sama-sama membahas <i>Good Corporate Governance</i> , menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya pada objek penelitian

<sup>24</sup> A . Indri Nur Wahyuni “ Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BNI SyariahKCU Makassar)”. ( Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020).

		Jerowaru Lombok Timur”.		
3	Muh Mashuri, (2022).	Analisis Rantai Nilai Berdasarkan Prinsip Syari’ah Dalam Mewujudkan <i>Good Corporate Governance</i> (Studi pada Bank Muamalat Kota Palopo).	Sama-sama membahas prinsip syari’ah dalam mewujudkan <i>Good Corporate Governace</i> dengan menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya dari studi kasus penelitian yaitu pada Bank Muamalat Kota Palopo.
4	Lailatul Fitriah (2021) Muh Mashuri	Value Chain Analysis Berdasarkan Prinsip Syari’ah Dalam Mewujudkan <i>Good Corporate Governace</i> (Studi Kasus PT. Tujuh Impia Bersama MDK Al-Qodiri Jember.	Sama-sama membahas Prinsip Syari’ah Dalam Mewujudkan <i>Good Corporate Governace</i> (Studi Kasus PT. Tujuh Impia Bersama MDK Al-Qodiri Jember. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaannya dari studi kasus penelitian yaitu PT. Tujuh Impia Bersama MDK Al-Qodiri Jember.
5	Mahyuddina Almas (2021)	Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember	Sama-sama membahas tentang mewujudkan <i>Good Corporate Governace</i> dengan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya Lokasi penelitian di Jember, objek penelitian Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember
6	Ayu Ribut Sri Wahyuni Ningseh (2021).	Analisis Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governace</i> Dalam Perspektif	Sama-sama membahas tentang mewujudkan <i>Good Corporate</i>	Perbedannya penelitian kepustakaan ( <i>library research</i> ) dengan menggunakan analisis deskriptif.



		Syariat Islam Pada Bank Muamalat Indonesia	<i>Governance</i>	
7	Jamaluddin Majid, (2020)	Mengungkap Kebijakan Manajemen Publik Untuk Mewujudkan <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Prespektif Dialogis Digital (Studi kasus Grab cabang Makassar).	Sama-sama membahas tentang mewujudkan <i>Good Corporate Governance</i> dengan metode penelitian kualitatif.	Lokasi penelitian di Makassar, objek penelitian Dialogis Digital Studi kasus Grab Cabang Makassar.
8	Ayu Retno Wahyuni, Salim Basalamah, Murasalim (2020)	Analisis Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Pada Bank Sulselbar Syariah.	Sama-sama membahas tentang <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dengan penelitian kualitatif.	Perbedaan studi kasus penelitian pada Bank Sulselbar Syari'ah.
9	Ryan Dwiputra Nurhadi (2020).	"Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdapat di Jakarta Islamic Index".	Sama-sama membahas tentang mewujudkan <i>Good Corporate Governance</i>	Perbedaannya menggunakan metode penelitian kuantitatif
10	A . Indri Nur Wahyuni (2020).	Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BNI Syariah KCU Makassar)".	Sama-sama membahas tentang mewujudkan <i>Good Corporate Governance</i> dengan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya lokasi penelitian makassar, objek penelitiannya Bank BNI SyariahKCU Makassar

Sumber : Data diolah oleh penelitian terdahulu, 2024



Dari semua pemeran diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya setiap penelitian terdapat keunikan yang menonjol mulai dari tempat yang berbeda, tahun yang berbeda, metode penelitian yang berbeda dan objek yang berbeda, akan tetapi setiap peneliti sama-sama mengkaji tentang prinsip syariah dalam mewujudkan *good corporate governance* Itu merupakan suatu keunikan pokok dari penelitian ini dengan penelitian yang lain. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa perlu mengkaji dan menganalisis lebih jauh analisis prinsip syariah dalam mewujudkan *good corporate governance*.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Analisis Prinsip Syariah**

Pandangan Islam tentang kehidupan tidak hanya mencakup aspek keagamaan, tetapi juga aspek sosial, ekonomi, dan politik. Dalam Islam, segala aspek kehidupan diatur oleh ajaran Ilahi yang komprehensif. Oleh karena itu, ekonomi dalam Islam harus dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip akidah dan syariah. Ini berarti bahwa setiap pekerjaan atau aktivitas ekonomi harus sesuai dengan nilai-nilai dan hukum-hukum agama Islam. Misalnya, dalam berbisnis, prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, dan keseimbangan harus dijunjung tinggi, dan transaksi harus mematuhi ketentuan-ketentuan syariah.<sup>25</sup> Adapun prinsip syariah yang dimaksud sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Mursal dan Suhadi, “ Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi “, Jurnal Penelitian, 1(Februari, 2015),69.

a. Prinsip Bebas Riba

Prinsip bebas riba dalam Islam menegaskan bahwa tidak ada penambahan yang terjadi dalam transaksi jual beli atau pertukaran barang sejenis tanpa imbalan yang diatur dalam perjanjian. Dengan kata lain, riba terjadi ketika ada tambahan atau kelebihan yang disyaratkan dalam perjanjian transaksi. Namun, jika tidak ada persyaratan tambahan tersebut, transaksi tersebut tidak dianggap sebagai riba. Hukum Islam dengan tegas mengharamkan riba, dan dasar hukumnya bersumber dari Al-Qur'an, sunnah (tradisi Nabi Muhammad), dan ijma (konsensus para ulama). Prinsip bebas riba ini menggarisbawahi pentingnya menjaga kesucian transaksi ekonomi dalam Islam, dengan memastikan bahwa semua transaksi dilakukan tanpa adanya eksploitasi atau ketidakadilan, serta sesuai dengan ajaran agama.. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah/2:275 dan Q.S Ar Rum/30:39.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “Padahal Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (Q.S Al-Baqarah/2:275)”.

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya) (Q.S Ar-Rum/30:39)”.

Allah dengan tegas melarang praktik riba dalam ayat pertama, menegaskan bahwa riba adalah perbuatan yang diharamkan dalam Islam. Ayat kedua menjelaskan perbandingan antara riba dan zakat sebagai dua konsep yang bertentangan. Riba, meskipun tampak memberi keuntungan

atau bertambah, tidak memberikan manfaat yang sebenarnya di sisi Allah. Sebaliknya, zakat, meskipun terlihat sebagai pengurangan harta, sebenarnya memberikan keberkahan dan pertambahan yang berlipat ganda di sisi Allah. Perbandingan ini menggambarkan bahwa praktik zakat adalah tindakan yang diberkahi dan dianjurkan dalam Islam, sementara riba adalah tindakan yang dilarang dan membawa dosa. Dengan demikian, Islam tidak hanya mengajarkan untuk memberikan zakat sebagai bentuk kewajiban sosial dan spiritual, tetapi juga secara tidak langsung melarang praktik riba sebagai sesuatu yang merugikan umat manusia secara keseluruhan..

b. Prinsip Bebas *Gharar* (penipuan)

*Gharar* menurut definisi bahasa, berarti pertaruhan atau keberuntungan. Dalam konteks istilah, *gharar* merujuk pada ketidakjelasan atau ketidakpastian dalam sebuah transaksi, sering kali mencakup unsur risiko yang tinggi atau ketidakpastian tentang barang yang diperoleh. Setiap transaksi yang melibatkan ketidakjelasan mengenai barang yang diperoleh atau di luar jangkauan pengetahuan merupakan contoh dari jual beli yang mengandung *gharar*.

Pelarangan *gharar* dalam Islam memiliki dampak negatif yang signifikan dalam kehidupan. Praktik *gharar* dianggap sebagai bentuk pengambilan keuntungan yang tidak adil atau bathil. Hal ini berkontribusi pada ketidakstabilan dan ketidakpastian dalam transaksi ekonomi, yang pada gilirannya dapat merugikan para pihak yang terlibat. Kehadiran *gharar* dalam transaksi juga dapat menciptakan ketidakadilan dan

ketidakseimbangan dalam hubungan ekonomi, karena salah satu pihak mungkin akan mendapatkan keuntungan yang tidak wajar atas dasar ketidakjelasan atau ketidakpastian. Oleh karena itu, larangan terhadap gharar dalam Islam bertujuan untuk memastikan transaksi ekonomi yang adil, jujur, dan berkualitas, yang pada akhirnya akan menciptakan stabilitas dan kesejahteraan dalam masyarakat.

Larangan dalam gharar sebagaimana yang disebutkan dalam firman

Allah SWT sebagai berikut.

Artinya: “Dan janganlah sebagai kamu memakan harta Sebagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang batil dan janganlah kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu memakan sebagian dari pada harta benda orang lain itu dengan jalan berbuat dosa, padahal kamu mengetahui”. (QS. Al-Baqarah:188).<sup>26</sup>

#### c. Prinsip bebas Maisir

Maisir, secara harfiah dalam bahasa Arab, berarti kemudahan atau kemudahan. Namun, dalam konteks istilah, maisir merujuk pada praktik memperoleh keuntungan tanpa adanya usaha atau kerja keras yang nyata. Praktik maisir sering dikaitkan dengan perjudian, di mana seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan cara yang mudah dan tanpa usaha yang signifikan. Dalam perjudian, seseorang berisiko mengalami kerugian atau mendapatkan keuntungan, tergantung pada hasil kebetulan atau taruhan yang ditempatkan.

<sup>26</sup> Purnamasari dkk, *Manajemen Keuangan Islam*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 31

Kehadiran maisir dalam praktik keuangan Islam dianggap sebagai bentuk pelanggaran terhadap prinsip-prinsip ekonomi yang adil dan berkeadilan. Praktik ini dianggap sebagai cara yang tidak etis untuk memperoleh keuntungan, karena tidak melibatkan usaha atau kerja yang benar-benar produktif. Larangan terhadap maisir dalam Islam bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi ekonomi didasarkan pada usaha yang jujur dan bertanggung jawab, serta untuk melindungi masyarakat dari risiko keuangan yang tidak perlu. Jadi dilarang dalam praktek keuangan islam, sebagai mana yang disebutkan dalam firman Allah sebagai berikut:

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamar, maisir, berhala, mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan setan, maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”. (QS Al- Maaidah:90).<sup>27</sup>

Larangan maisir dalam Islam memiliki dasar yang kuat, yang dilarang oleh Allah SWT karena efek negatifnya yang serius bagi individu dan masyarakat. Dalam praktik perjudian, seseorang terlibat dalam aktivitas di mana mereka berisiko mengalami keuntungan besar atau kerugian yang signifikan, tergantung pada hasil kebetulan atau taruhan yang ditempatkan. Kondisi ini menciptakan ketidakpastian dan tidak adil, karena keputusan atau hasil tidak didasarkan pada usaha atau kerja keras yang produktif, tetapi pada faktor keberuntungan atau kebetulan belaka.

Praktik perjudian seperti ini tidak sejalan dengan prinsip-prinsip keadilan dan keseimbangan yang ditegakkan dalam Islam. Islam mengajarkan pentingnya usaha yang jujur dan bertanggung jawab dalam

---

<sup>27</sup> Harnadi, 30.

mencari nafkah, serta pentingnya berbagi dan memberi kepada yang membutuhkan. Dengan mempertimbangkan ini, perjudian dianggap merugikan dan tidak bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan, karena tidak hanya menciptakan ketidakstabilan finansial bagi individu, tetapi juga dapat mengganggu keseimbangan sosial dan ekonomi.

Oleh karena itu, Islam secara tegas melarang praktik maisir dalam sistem keuangannya. Larangan ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari risiko keuangan yang tidak perlu dan untuk memastikan bahwa sistem ekonomi didasarkan pada prinsip-prinsip moral yang kuat, seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, larangan maisir dalam Islam bukan hanya tentang menegakkan hukum agama, tetapi juga tentang mempromosikan kesejahteraan dan keseimbangan dalam masyarakat secara keseluruhan.<sup>28</sup>

#### d. Prinsip Amanah

Amanah merupakan sikap yang ada pada diri seseorang, dengannya orang merasa aman dan tentram atas sesuatu yang dikuasakan kepada orang yang memiliki sifat Amanah. Penyerahan tugas kepada seseorang yang berdasarkan keahliannya adalah sebagai suatu amanah. Oleh sebab itu, setiap insane dalam melakukan tugas harus mempunyai kesadaran wujudnya Allah SWT. dengan mengingat setiap apa yang dilakukan

---

<sup>28</sup> Mursal dan Suhadi, 30.

mempunyai ganjaran didunia dan di akhirat. Amanah adalah salah satu prinsip manajemen Rasulullah SAW.<sup>29</sup>

Islam mengajarkan prinsip konsekuensi dan kepatuhan terhadap keputusan yang telah diambil. Setiap keputusan yang dibuat harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam syariat Islam. Ketika seseorang terlibat dalam aktivitas ekonomi, baik sebagai pengusaha, pelaku bisnis, atau pekerja, mereka diharapkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik.

Sikap amanah atau kepercayaan menjadi kunci utama dalam menjaga integritas dan keberlangsungan sistem ekonomi yang bersih dan berintegritas. Prinsip amanah mengajarkan bahwa setiap individu harus merasa bertanggung jawab atas tugas dan aktivitas ekonomi yang mereka lakukan, dan mereka harus menjalankannya dengan itikad baik serta sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Ketika seseorang memiliki sikap amanah, mereka menyadari bahwa apa pun yang mereka lakukan, baik itu berupa usaha, bisnis, atau pekerjaan, merupakan sebuah amanah yang diberikan oleh Allah SWT. Mereka sadar bahwa setiap tindakan mereka akan dipertanggungjawabkan, baik oleh manusia maupun oleh Allah SWT. Oleh karena itu, mereka

---

<sup>29</sup> T.M.Haekal, Widji Astutik et al., *Manajemen Strategi (Sebuah Kajian Dalam Pendidikan Islam)*, (Malang: Cv.Literasi Nusantara Abadi,2021), 95.



berkomitmen untuk menjalankan aktivitas ekonomi mereka dengan kejujuran, transparansi, dan bertanggung jawab.<sup>30</sup>

e. Prinsip Mashlahat

Prinsip mashlahat atau kemaslahatan adalah konsep yang penting dalam Islam yang mengacu pada kebaikan atau manfaat yang ditunjukkan oleh dalil hukum Islam. Konsep ini membenarkan atau membatalkan segala tindakan manusia dalam rangka mencapai tujuan syariah, yang meliputi pemeliharaan agama, jiwa, akal, harta, dan keturunan. Dalam konteks muamalah atau berurusan dalam kehidupan sehari-hari, prinsip mashlahat menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan.

Investasi merupakan salah satu aspek yang diatur oleh prinsip mashlahat dalam Islam. Dalam melakukan investasi, penting bagi umat Islam untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Investasi yang membawa kemaslahatan bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Dalam konteks investasi, penting untuk menghindari investasi pada usaha yang tidak memberikan manfaat atau mashlahat kepada masyarakat. Investasi semacam itu dianggap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam, yang menekankan pentingnya memberikan kontribusi positif bagi kehidupan umat Islam secara keseluruhan.

---

<sup>30</sup>Bustanul Karim, *Prinsip Pembangunan Ekonomi Umat (Upaya menggali Petunjuk Al-Qur'an dalam Mewujudkan Kesejahteraan)*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), 201-203.

Oleh karena itu, syariat Islam mendorong umatnya untuk berinvestasi dalam sektor riil yang memberikan manfaat yang nyata bagi kemaslahatan umat Islam. Investasi semacam ini tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, dan pemeliharaan lingkungan hidup.<sup>31</sup>

#### f. Prinsip Kejujuran

Prinsip kejujuran merupakan setiap tindakan atau kemampuan manusia dalam melakukan hal yang sebenarnya. Setiap pelaku usaha harus menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran untuk mendapatkan kepercayaan. Keberhasilan dari sebuah bisnis yang didasarkan pada prinsip kejujuran. Kejujuran diperlukan dalam pemenuhan syarat-syarat perjanjian dan kontrak. Kejujuran dalam memberikan informasi, kejujuran dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan perjanjian dan kejujuran dalam memberikan kualitas, harga dan lainnya. Kejujuran akan menentukan hubungan bisnis dengan pihak lain secara jangka panjang.<sup>32</sup>

### **B. Good Corporate Governance**

#### **1. Pengertian Good Corporate Governace**

*Good Corporate Governance* (GCG) menurut Bank Dunia merupakan seperangkat aturan dan standar organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku para pemilik perusahaan, direktur, dan manajer, serta menguraikan tugas, wewenang, dan tanggung jawab mereka kepada

<sup>31</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2012), 9-10.

<sup>32</sup> Muhammad Hasan. Asrofi et al., *Etika Bisnis Konsep Teori dan Isu-Isu Kontemporer*, (Malang: Cv.Literasi Nusantara Abadi, 2022), 11.

para investor, termasuk pemegang saham dan kreditur. Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan, yang dikenal sebagai "*check and balances*", untuk mencegah penyalahgunaan sumber daya perusahaan dan sekaligus mendorong pertumbuhan perusahaan.

Implementasi GCG bertujuan untuk mengarahkan para pemangku kepentingan perusahaan agar bertindak secara etis, transparan, dan bertanggung jawab dalam menjalankan aktivitas bisnis mereka. Dengan demikian, GCG membantu menjamin bahwa keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan didasarkan pada prinsip-prinsip yang adil dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang stabil.

Selain itu, GCG juga bertujuan untuk melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan, termasuk pemegang saham, kreditur, karyawan, dan masyarakat luas. Dengan memberikan kerangka kerja yang jelas dan transparan untuk pengelolaan perusahaan, GCG membantu mengurangi risiko kegagalan perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dalam konteks globalisasi dan kompleksitas pasar, penerapan GCG menjadi semakin penting dalam memastikan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan di tengah persaingan yang ketat. Oleh karena itu, GCG bukan hanya menjadi kewajiban hukum, tetapi juga merupakan kebutuhan strategis bagi perusahaan dalam menjaga reputasi mereka,

memperoleh akses ke sumber daya, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan..

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 117/MMBU/2002 mendefinisikan *Good Corporate Governance* sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh badan usaha milik negara (BUMN) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan. Tujuannya adalah untuk mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang sambil tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, seperti karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan, dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi kunci bagi perusahaan untuk mencapai tujuan ini. Dengan menerapkan GCG secara efektif, perusahaan dapat memiliki arahan yang jelas dalam mengambil keputusan dan mengelola operasinya dengan baik. GCG membantu perusahaan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada prinsip-prinsip yang adil, transparan, dan bertanggung jawab.

Salah satu dampak langsung dari penerapan GCG adalah peningkatan nilai perusahaan. Dengan menjalankan praktik-praktik yang baik dalam hal pengelolaan perusahaan dan hubungannya dengan stakeholder, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadapnya. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap

perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai saham dan citra perusahaan.

Selain itu, penerapan GCG juga membantu perusahaan dalam menjaga reputasinya dan mengurangi risiko yang mungkin dihadapi, seperti risiko hukum, reputasi, dan keuangan. Dengan memiliki struktur dan proses yang baik dalam mengelola risiko, perusahaan dapat menghindari kesalahan atau kebijakan yang merugikan dan menjaga integritasnya di mata publik.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan, bahwa *Good Corporate Governance* atau Tata Kelola Perusahaan, dapat dipahami sebagai suatu sistem, prosedur, dan metode yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk mengarahkan dan mengendalikan operasinya. Tujuannya adalah untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, sambil tetap mempertanggungjawabkan tindakan dan keputusannya kepada para pemangku kepentingan (stakeholders).

GCG bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan efektif, efisien, dan secara transparan, serta sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Ini melibatkan penerapan berbagai prosedur dan praktik manajemen yang baik, termasuk pembentukan struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai, pembuatan keputusan yang rasional dan adil,

serta pelaporan yang tepat waktu dan transparan kepada pemangku kepentingan.

Sebagai contoh, dalam konteks keuangan, GCG melibatkan pengelolaan yang hati-hati terhadap keuangan perusahaan, termasuk pengelolaan risiko, pengawasan terhadap penggunaan dana perusahaan, dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan jelas. Selain itu, GCG juga mencakup aspek-aspek lain dari operasi perusahaan, seperti perlindungan terhadap hak-hak karyawan, komunikasi yang efektif dengan pelanggan dan masyarakat, serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penerapan GCG dapat membantu perusahaan mencapai berbagai tujuan strategis, termasuk meningkatkan kinerja operasional, memperoleh kepercayaan dari para investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan masyarakat. Dengan menerapkan praktik-praktik GCG yang baik, perusahaan dapat meminimalkan risiko, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif bagi semua pihak yang terlibat..<sup>33</sup>

## **2. Prinsip *Good Corporate Governance***

---

<sup>33</sup>Harmovinsah, *Isu Kontemporer Akuntansi Publik*,( Surabaya : Scopindo Media Pustaka,2020),110-112.

Pemahaman mengenai prinsip-prinsip GCG. Dalam penjelasan PBI No. 11/33/PBI/2009 disebutkan bahwa ada 5 (lima) prinsip dasar terkait dengan GCG, yaitu:<sup>34</sup>

- a. *Transparansi (Transparency)*: Prinsip ini menekankan pentingnya tersedianya informasi yang akurat, relevan, dan mudah dimengerti bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dengan transparansi yang baik, *stakeholders* dapat membuat keputusan yang tepat dan mendukung perkembangan perusahaan.
- b. *Akuntabilitas (Accountability)*: Prinsip akuntabilitas menuntut bahwa manajemen perusahaan harus dapat memberikan jawaban dan pertanggungjawaban yang jelas terhadap *stakeholders* mengenai keputusan dan tindakan yang diambil. Hal ini mencakup kemampuan manajemen untuk merespons pertanyaan, kritik, dan masukan dari *stakeholders*.
- c. *Pertanggungjawaban (Responsibility)*: Prinsip ini menekankan pentingnya pengelolaan perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan dilakukan dengan mematuhi standar etika, kebijakan, dan peraturan yang berlaku.
- d. *Independensi (Independence)*: Prinsip independensi menekankan perlunya tindakan yang bebas dari pengaruh eksternal atau kepentingan pribadi untuk menghindari konflik kepentingan. Keputusan dan tindakan harus diambil semata-mata untuk kepentingan perusahaan dan *stakeholders*, tanpa adanya tekanan atau intervensi dari pihak lain.
- e. *Kewajaran (Fairness)*: Prinsip kewajaran menjamin adanya perlakuan yang adil dan setara terhadap semua *stakeholders*. Hal ini mencakup perlindungan terhadap hak-hak *stakeholders* serta

---

<sup>34</sup> Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit (Organ Perusahaan yang Berperan untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia)*, (Yogyakarta: Absolut Media, 2014), 37-41.



distribusi keuntungan dan risiko yang adil dan seimbang bagi semua pihak yang terlibat.<sup>35</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>35</sup> Indah Velia Utama, “Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Pengendalian Pelayanan Publik Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro)”(Skripsi, UIN Raden Intan Lampung,2019),25-26.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan fenomenologi bertujuan untuk memahami struktur dan makna dari pengalaman manusia tanpa memberikan interpretasi teoritis atau penjelasan sebelumnya. Peneliti fenomenologi berusaha memahami gejala sebagaimana mereka muncul dalam kesadaran subjek, dan mereka mengutamakan deskripsi rinci dari pengalaman individu. Pemahaman ini dicapai melalui introspeksi, wawancara, atau pengamatan langsung.<sup>36</sup> Peneliti akan mengkaji secara mendalam dari struktur utama suatu objek kajian seperti dengan melalui konsep analisis prinsip syariah dapat mengimplementasikan *good corporate governance* perusahaan yang dapat bersinergi dengan masyarakat.

Jenis penelitian kualitatif menekankan konteks alamiah dan situasional, memungkinkan peneliti untuk memahami konteks kompleks di mana fenomena tersebut terjadi. Penggunaan metode alamiah, seperti observasi, wawancara, atau analisis konten, memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk menangkap keunikan dan kompleksitas dari pengalaman manusia.<sup>37</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat atau area di mana peneliti melakukan pengumpulan data dan observasi langsung terhadap subjek

---

<sup>36</sup> Assingkily, Shaleh Muhammad, *Pendekatan dalam Pengkajian Islami*, (Yogyakarta: K-Media, 2021),109-110.

<sup>37</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo :Zifatama Publisher, 2015),4.

penelitian. Lokasi penelitian dapat berupa lokasi fisik yang spesifik, seperti sebuah perusahaan, lembaga, komunitas, atau wilayah geografis tertentu.<sup>38</sup>

Lokasi penelitian meliputi identifikasi tempat yang menjadi fokus utama penelitian, serta ruang lingkup geografis atau kontekstual di mana penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian juga mencakup pembatasan dan parameter yang mengatur akses peneliti terhadap subjek penelitian serta sumber data yang relevan. Lokasi penelitian ini yaitu CV. Adeeva Group dimana yang menjadi objek adalah pemilik CV. Adeeva Group yang beralamat Jl. Mr Wahid No.32, Besuk Wirowongso, Kecamatan Ajung Kabupaten Jember .

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu memiliki peran penting dalam menyediakan data dan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan.<sup>39</sup>

Dalam penelitian kualitatif, istilah “responden” sering kali digantikan dengan istilah “informan”. Informan adalah individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau wawasan yang relevan terkait dengan subjek penelitian dan bersedia untuk berbagi informasi kepada peneliti.

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam memilih subjek penelitian, memungkinkan peneliti untuk secara selektif memilih informan atau subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Peneliti dapat

<sup>38</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, 46.

<sup>39</sup> Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (CV. Jejak: Jawa Barat, 2017), 152.

memastikan bahwa informan yang dipilih memiliki pengetahuan, pengalaman, atau perspektif yang relevan dan bervariasi terkait dengan fenomena yang diteliti.<sup>40</sup> Peneliti juga melakukan wawancara diantaranya yaitu: Owner atau Pemilik CV. Adeeva Group 1 orang , Admin 2 orang, manager 1 orang dan kepala sekretariat dan acconting 1 orang yang memiliki wawasan terhadap objek penelitian.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah CV. Adeeva Group yang beralamat Jl. Mr Wahid No.32, Besuk Wirowongso, Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses yang penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data primer. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>41</sup> Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan peneliti, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, interaksi, atau kegiatan yang terjadi dalam situasi nyata di lapangan. Penelitian yang menggunakan observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung fenomena yang sedang diteliti tanpa intervensi atau pengaruh dari

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Alfabeta:Bandung,2018),96.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode PenelitianKualitatif*,(Alfabeta:Bandung, 2018), 104-105.

peneliti. Dengan observasi peneliti lebih mudah dalam mengelola informasi yang ada atau bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di kantor CV. Adeeva Group sejak awal peneliti akan melakukan penelitian. Objek yang diamati adalah tentang bagaimana penerapan konsep *good corporate governance* dalam menggunakan pendekatan prinsip syariah dan bagaimana langkah-langkah *good corporate governance* dalam mewujudkan CV. Adeeva Group Jl. Mr Wahid No.32, Besuk Wirowongso, Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi langsung antara peneliti dan responden/informan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam tentang topik penelitian. Dalam konteks penelitian, wawancara sering kali dilakukan secara tatap muka atau melalui media komunikasi tertentu seperti telepon atau video *conference*. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada kebutuhan penelitian dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>43</sup>

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang

---

<sup>42</sup>Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak: JawaBarat,2018),109-110.

<sup>43</sup>A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*,(Kencana: Jakarta,2014),372.

menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya secara terstruktur dan sistematis. Dalam wawancara terstruktur, peneliti memiliki panduan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan diikuti secara konsisten selama proses wawancara.<sup>44</sup> Owner dan CEO CV. Adeeva Group Ibu Ana Mahnan, Admin Naina Skincare Ibu Yunani, Jv manager Ibu Riska Rismaya dan Kepala Sekretariat dan Accounting ibu Ulva Ma'rifatun Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait seperti Teknik wawancara dilakukan secara langsung atau

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis dokumen atau bahan tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang dianalisis dapat berupa kebijakan, prosedur, catatan, laporan, atau dokumen lain yang dihasilkan oleh organisasi, lembaga, atau individu terkait dengan topik penelitian.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dari dokumen CV. Adeeva Group Jl. Mr Wahid No.32, Besuk Wirowongso, Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

**E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengolah secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, sehingga memberikan gambaran yang lebih mudah dipahami, dan selanjutnya diinformasikan

<sup>44</sup>Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*,(Sekolah Tinggi Theolgia Jaffaray: Sulawesi Selatan,2018),38.

<sup>45</sup>Mardawani, *Praktik Penelitian Kualitatif*, (Deepublish CV Budi Utama: Yogyakarta,2020),59.

kepada orang lain.<sup>46</sup> Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap penting dalam proses analisis data kualitatif yang dilakukan untuk menyederhanakan dan memfokuskan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Proses ini melibatkan beberapa langkah untuk memilah, memusatkan, dan menyederhanakan informasi yang relevan agar dapat diinterpretasikan dan dianalisis secara lebih efisien. Dalam konteks penelitian kualitatif, reduksi data sering kali dilakukan setelah pengumpulan data primer, seperti wawancara dengan informan.

Salah satu metode yang umum digunakan dalam reduksi data adalah abstraksi. Abstraksi melibatkan proses mengidentifikasi tema-tema utama, konsep-konsep kunci, atau pola-pola yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Dengan memperhatikan fokus penelitian, peneliti dapat menyusun data berdasarkan kategori-kategori tertentu atau tema-tema yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

Selain itu, reduksi data juga melibatkan proses pengkodean data, di mana peneliti memberikan label atau kode pada data yang sesuai dengan konsep atau kategori tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Pengkodean data memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan dan

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta: Bandung, 2018), 130.



mengorganisir informasi secara sistematis, sehingga memudahkan proses analisis lebih lanjut.

Catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti selama proses wawancara dengan informan menjadi landasan utama dalam proses reduksi data. Dengan merujuk pada catatan tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi informasi yang relevan, menghilangkan redundansi, dan memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang paling penting dari data yang dikumpulkan.<sup>47</sup>

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap dalam proses penelitian di mana informasi yang telah dikumpulkan disusun dan disajikan secara sistematis agar memungkinkan penarikan kesimpulan yang tepat dan relevan. Proses ini memainkan peran penting dalam mengkomunikasikan temuan penelitian kepada pembaca atau audiens, serta memungkinkan peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data yang telah dikumpulkan.

Dalam penyajian data, peneliti bertanggung jawab untuk menyajikan informasi dengan cara yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Hal ini melibatkan penggunaan berbagai metode dan teknik penyajian, termasuk tabel, grafik, diagram, dan narasi deskriptif. Penggunaan berbagai format penyajian membantu membawa informasi

---

<sup>47</sup> Imade Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Anak Hebat Indonesia: Yogyakarta, 2020), 167.

yang kompleks menjadi lebih terorganisir dan dapat dipahami dengan lebih baik oleh pembaca.

Selain itu, dalam proses penyajian data, peneliti juga dapat mempertimbangkan masukan atau umpan balik dari peneliti lainnya atau pihak yang terkait. Dengan menerima masukan dari berbagai pihak, data yang disajikan dapat diperbaiki dan diperkaya, sehingga meningkatkan kualitas dan validitas informasi yang disampaikan.

c. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Verifikasi data atau kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti bertugas untuk menyimpulkan temuan dari data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Verifikasi data melibatkan proses evaluasi dan pengujian temuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar mencerminkan data yang ada dan relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam proses verifikasi data, peneliti berupaya mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam data tersebut. Proses ini sering melibatkan perbandingan antara pernyataan dari subjek penelitian dengan konsep-konsep dasar yang menjadi landasan penelitian. Dengan membandingkan dan mengontraskan informasi yang diperoleh, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema kunci, pola-pola, dan hubungan-hubungan yang signifikan dalam data.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak hanya bergantung pada interpretasi peneliti terhadap data, tetapi juga memerlukan validasi melalui triangulasi atau pengecekan dengan sumber data lainnya. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan temuan dari berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan akurasi kesimpulan yang diambil.

Kualitas analisis dan hasil penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh ketelitian dan ketepatan peneliti dalam melakukan verifikasi data. Dengan menggunakan metode analisis kualitatif yang tepat dan rigor, peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan andal, yang tidak hanya menggambarkan data secara akurat tetapi juga memberikan wawasan yang bermakna tentang fenomena yang diteliti.<sup>48</sup>

#### F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek kritis dalam penelitian yang mencakup upaya-upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa temuan-temuan yang diperoleh di lapangan adalah valid dan dapat dipercaya. Untuk mencapai keabsahan data yang tinggi, peneliti harus menerapkan berbagai strategi dan teknik yang dirancang untuk memeriksa dan memverifikasi kredibilitas data.<sup>49</sup> Salah satu teknik utama yang sering digunakan untuk memastikan keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi melibatkan penggunaan berbagai sumber data, metode, atau

<sup>48</sup>Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Yogyakarta, 2015), 123-124.

<sup>49</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

perspektif untuk memeriksa konsistensi dan akurasi temuan penelitian. Dengan menggabungkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, peneliti dapat membandingkan dan mengontraskan informasi untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan. Hal ini membantu dalam mengurangi bias dan meningkatkan keandalan temuan.<sup>50</sup>

#### G. Tahapan-tahapan Penelitian

Pada bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut.

##### 1. Tahapan pra-lapangan

Tahap sebelum ke lapangan adalah dimana peneliti memiliki solusi atau gambaran atas permasalahan dan latar

belakang serta acuan terkait apa yang menjadi sasaran peneliti yang ada di lapangan. Sehingga peneliti memiliki gambaran atas apa yang telah terjadi dalam rumusan masalah dengan judul “Analisis Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* Pada CV. Adeeva Group Jember” Adapun poin-poin yang telah di rencanakan oleh peneliti sebagaimana berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih objek atau lokasi penelitian
- c. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dengan melengkapi jurnal SNA.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta:Bandung,2018),125.

- d. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
  - e. Mengurus perizinan
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Menjajaki dan menilai lapangan
  - b. Memilih dan memanfaatkan informasi
  - c. Mempersiapkan perlengkapan penelitian lapangan
  - d. Persoalan etika penelitian Lapangan
  - e. Memahami dan memasuki lapangan
  - f. Pengumpulan data



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Profil CV. Adeeva Group Jember**

Sejak pertama kali dirintis pada tahun 2017, CV. Adeeva Group didedikasikan sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini setidaknya disandarkan pada dua argumentasi dasar, yakni pertama wasiat Almarhum Kiai Asád Situbondo (Pengasuh ke-2 PP. Salafiyah Syafiiyah Sukorejo Situbodo dan Pahlawan Nasional RI). Beliau berpesan kepada santri-santrinya, selepas dari pesantren supaya melakukan dakwah Islam ahlussunah wal jamaáh, aktif melakukan pendidikan-pengajaran dan ikut serta memikirkan ekonomi masyarakat. Itupun juga realitas di kampung halaman kami banyak pengangguran. Jikapun kami sepenuhnya tidak bisa membantu mereka secara total untuk meningkatkan prekonomian mereka, setidaknya kami bisa meringankan. Tapi kami berharap dan berniat, suatu saat nanti kami bisa membantu mereka dalam skala yang lebih luas dan besar.

CV. Adeeva Group adalah unit usaha yang awalnya bergerak di bidang produksi cemilan snak, pada tahun ke dua merambat membuat naina skincare, naina fashion yang memiliki peran besar. Dari yang awalnya berjualan online lewat facebok dan sekarang merambat ke tiktok shop dan market place lainnya. Pada tahun 2023 mulai ada seles dan menyebar kebeberapa toko suwalayan, hampir penjualannya

menggunakan online. CV. Adeeva group memiliki agen yang berjualan di toko-toko, sehingga mampu membuat perusahaan ini bertambah unggul, baik dari segi produksi, distribusi dan promosi hingga saat ini. CV. Adeeva Group memiliki 14.000 ribu patner yang mampu memasarkan produknya ke semua wilayah mulai dari sabang sampai meraoke bahkan sampai saat ini produk CV. Adeeva Group sudah masuk ke pelosok desa.

Pada awalnya, karyawan yang bekerja di CV. Adeeva Group adalah teman-teman terdekat Ibu Ana Mahnan serta tetangga di sekitarnya yang mengalami kesulitan ekonomi. Motivasi utama Ibu Ana Mahnan mendirikan CV. Adeeva Group adalah untuk membantu meringankan beban ekonomi masyarakat di lingkungannya. Dengan niat tulus untuk memberikan kontribusi positif, beliau berfokus pada pengurangan angka pengangguran di wilayah tersebut.

Ibu Ana Mahnan memulai inisiatif ini dengan mengajak teman-teman alumni untuk bergabung dan bekerja sama dalam mengelola CV. Adeeva Group. Selain itu, beliau juga melibatkan para ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tetap, memberikan mereka kesempatan untuk bekerja di perusahaannya.

Seiring berjalannya waktu, CV. Adeeva Group mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perusahaan yang awalnya hanya memiliki dua karyawan kini telah berkembang hingga mempekerjakan 100 karyawan, sesuai dengan SOP perusahaan. Peningkatan jumlah karyawan ini didorong oleh volume penjualan yang terus meningkat serta permintaan



pasar yang semakin tinggi, menjadikan penambahan tenaga kerja sebagai kebutuhan mendesak.

Untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan, CV. Adeeva Group tentu menghadapi berbagai kendala. Namun, perusahaan ini terus melakukan berbagai inovasi dan strategi dalam pengelolaan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menguatkan etos kerja sehingga CV. Adeeva Group mampu bersaing dengan perusahaan lain serta memiliki pangsa pasar yang signifikan. Semua ini dilakukan dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah.

Selain itu CV. Adeeva Group juga menerapkan reward dan punish bagi karyawan, stokest, agen dan reseller dalam pekerjaannya, sehingga baik karyawan maupun stokest, agen dan reseller yang taat peraturan serta bisa memenuhi target akan mendapat reward semisal kalung emas, gelang emas, hp, sepeda motor, liburan ke Lombok, Malaysia, Singapura dan lain-lain. Tidak hanya reward, punish pun juga tetap berlaku, sehingga baik karyawan ataupun stokest, agen dan reseller yang tidak mentaati peraturan akan mendapatkan punishment *black list* dan tidak bisa order selamanya. Hal ini bertujuan untuk membuat semangat kerja karyawan serta untuk menanamkan keinginan untuk selalu berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan.

Namun banyaknya fakta perusahaan atau pelaku bisnis yang tidak memperhatikan prinsip syariah dan *good corporate governance*. Terlebih

lagi zaman yang moderen saat ini kebanyakan perusahaan atau pelaku bisnis jarang memperhatikan prinsip syariah dan *good corporate governance* dikarenakan pengetahuan masyarakat belum secepat pertumbuhan usahanya. Kurangnya ketersediaan menjadi penting untuk dilakukan agar semakin menumbuhkan kepercayaan dalam masyarakat dan meningkatkan kinerja serta kemajuan perusahaan berkualitas sesuai kualifikasi yang dibutuhkan. Sehingga tujuan yang ingin di capai dalam kajian ini adalah untuk mendeskripsikan prinsip syariah dalam mewujudkan *good orporate governance* CV. Adeeva Group Besuk Wirowongso Jember.

## **2. Lokasi CV. Adeeva Group Jember**

CV. Adeeva Group Jember berlokasi di Jl. Mr Wahid No.32, Besuk Wirowongso, Kecamatan Ajung Kabupaten Jember .

- a. Batas timur rumah tetangga
- b. Batas barat toko bangunan
- c. Batas selatan jalan raya
- d. Batas utara sawah

## **3. Visi dan Misi**

- a. Visi

"Sebagai Pusat kegiatan Bisnis Masyarakat untuk kesejahteraan di dunia dan akhirat"

- b. Misi

1. Melakukan kreasi dan inovasi produk-produk khas Nusantara.

2. Meningkatkan daya saing perusahaan dengan meningkatkan kualitas produk perusahaan dan kualitas SDM perusahaan.
3. Internalisasi nilai-nilai keagamaan sebagai pondasi pengembangan usaha.

#### 4. Struktur Organisasi CV. Adeeva Group Jember

CV. Adeeva Group Jember, merupakan usaha UMKM modern yang tidak kalah saing dengan usaha UMKM lain pada umumnya, yang memiliki tujuan sebagai kegiatan bisnis Masyarakat begitu pula memiliki beberapa produk dan pengelola usaha yang professional sehingga perlu di ketahui dibalik suksesnya usaha ini ada struktur organisasi yang baik dan sejalan dengan perkembangan zaman.

Tabel  
Struktur Organisasi CV. Adeeva Group

No	Nama	Jabatan
1.	Ana Mahnan, M.H.I.	Owner dan CEO Adeeva Group:
2.	Doni Ekasaputra, M.Pd.I.	Digital Marketing Adeeva Group:
3.	Riska Rismaya, M.H.I.	JV Manager
4.	Darwis Alwan	Desainer
5.	Farda Uly Maghfiroh, S.Pd.	Admin Ig naina skincare:
6.	Mu'awanah	Pergudangan dan Quality Control:
7.	Nuning Dewi Lestari	Admin Adeeva Snack
8.	Musyfiqatuddiniyah	Admin NU Lemon dan Naina Fashion
9.	Ulva Ma'rifatun Nikmah	Kepala Sekretariat dan Acconting
10.	Siti Aisyah	Admin Naina Skincare
11.	Yunani	Admin Naina Skincare
12.	Diana Maratussholihah	Admin Ig dan Tiktok Adeeva Snack

Sumber: CV. Adeeva Group Jember, 2017

#### 5. Personalia Perusahaan

##### a. Jam Kerja Karyawan

Hari kerja pegawai dalam satu minggu adalah antara hari senin sampai dengan hari sabtu. Jam kerja Owner dimulai 09.00

WIB sampai jam 18.00 WIB, untuk jam karyawan kantor dimulai 08.00 WIB sampai jam 16.00 WIB.

b. Sistem Penggajian / Upah

Sistem penggajian atau upah pegawai dilingkungan CV> Adeeva Group Jember sesuai dengan posisi dan status karyawan diperusahaan. Namun perusahaan CV. Adeeva Group tidak bisa memberikan informasi terkait dalam jumlah gaji atau upah karyawan dikarenakan hal tersebut merupakan suatu kebijakan perusahaan yang tidak untuk di publikasikan.

**6. Produk CV. Adeeva Group**

Dalam dunia usaha pasti ada produk-produk yang di jual kepada kalangan masyarakat sehingga pada bisnis ini memiliki beberapa produk atau brand yang menjadi salah satu menarik bagi kalangan masyarakat diantaranya produk yang di sediakan ialah ;

**1) Adeeva Snack**

a. Makaroni Enak Tenan (MANTAN)

Kompisisi utamanya adalah makaroni itu sendiri. Untuk menciptakan cita rasa yang lebih nikmat dan menggoda, makaroni dicampur dengan bumbu-bumbu pilihan. Saat ini, tersedia tiga varian rasa MANTAN, yakni:

1. Mantan Sadis (Ekstra Pedas)
2. Mantan Manis (Balado Pedas Manis)
3. Mantan Jaim-Asin (Corn/BBQ)

b. Dadar Usus Menggoda (DUDA)

Bahan utama DUDA ini adalah usus ayam yang kemudian diolah menjadi kripik usus. Dadar usus menggoda ala Adeeva Group bebas dari kolestrol jahat karena bahan bakunya terbuat dari bahan-bahan pilihan dan diproses dengan sangat baik dan sempurna. Cita rasa DUDA sendiri disediakan sesuai dengan selera mayoritas orang Indonesia, yakni Duda Gokil (Balado Pedas Manis) dan Duda Keren rasa Original.

c. Stik Ala Adeeva (SETIA)

Jajanan berbahan dasar tepung terigu ini sangat digemari oleh para pelanggan. Stik Ala Adeeva tersedia tiga varian rasa, yakni keju, coklat, dan seledri. Penikmat cemilan stik tinggal memilih varian rasa yang digemarinya. Tidak hanya enak dan nikmat saat di makan, stik dengan beragam varian rasa yang tersedia banyak mengandung vitamin yang menyehatkan tubuh.

d. Irisan Pisang Aneka Rasa (IPAR)

Produk ini berbentuk irisan tipis dari buah pisang yang digoreng dengan minyak sehingga menjadi produk dengan kadar air yang rendah. Untuk meningkatkan nilai jual, IPAR disajikan dengan berbagai varian rasa seperti rasa stroberi, coklat, Nangka dan durian. Banyaknya varian rasa kripik

pisang membuat masyarakat bisa memilih keripik pisang sesuai dengan selera yang diinginkan.

e. Jagonya Baso Krispy (JOKER)

Bahan utamanya adalah pentol basok. Untuk menciptakan cita rasa yang khas, dalam proses pengolahannya dicampur dengan ketela pohon. Mix antaranya pentol baso dan ketela ini membuat citarasanya nano-nano dan lebih kriuk-kriuk nan krispy. Adapun bumbu cita rasanya baladonya, dicampur dengan cabe hijau. Dari sini, muncul varian rasa extra pedas (Delusi) dan pedas manis (Djavu).

f. Jawara Jamur Aneka Rasa J-Jaka

Bahan utamanya adalah jamur tiram. Jamur yang digoreng kering dicampur tepung membuat jamurnya crispy. Cita rasanya semakin menggoda selera ketika dicampur dengan bumbu balodo dan sambal cabe extra pedas.

Hal ini juga pada produk ini memiliki keunggulan produk (*Value proposition*) Adeeva Snack.

- a) Terbuat dari komposisi bahan-bahan kualitas premium
- Semua bahan dasar Adeeva Snack diracik dari bahan-bahan berkualitas pilihan dan secara khusus dibuat oleh formulator yang berpengalaman. Itulah sebabnya, bahan baku produk Adeeva Snack tidak akan bisa ditemukan di pasar-pasar, bahkan tidak bisa diduplikasi.

b) Enak, sehat dan bergizi non-MSG Selain rasanya yang enak, snack-snack tersebut bebas MSG atau bahan-bahan lainnya yang berbahaya untuk kesehatan. Itulah sebabnya, Adeeva Snack produk Adeeva Group cocok untuk semua usia, termasuk anak kecil.

c) Kemasan menarik dan high quality Tidak seperti produk UMKM lainnya, kemasan adeeva snack terbuat aluminium foil dengan ketebalan 100 gram sehingga tahan lama di dalam ruangan dengan suhu yang dingin. Hal ini tentu berpengaruh terhadap ketahanan makanan yang ada dalam kemasan tersebut. Menariknya lagi, kemasan didesain sedemikian rupa oleh pakar desainer yang berpengalaman di bidang branding.

d) Nama Brand unik dan nyentrik Berbeda dengan para kompetitor, nama produk Adeeva Group sengaja dibuat unik dan nyentrik agar bisa mencuri perhatian siapa saja yang secara sengaja atau tidak melihatnya. Nama produk dibuat agar orang mudah jatuh tergoda pada pandangan pertama. Selain itu, nama produk dibuat dari pilihan diksi yang dapat memicu dan melibatkan emosi konsumen. Bagi pembeli milenial, hal ini tentu akan memantiknya untuk mendokumentasikan setiap kali menikmati Adeeva Snack.



## 2) Naina Skincare

Ini adalah produk kedua CV. Adeeva Group. Paket perawatan kecantikan ini sudah mendapatkan BPOM. Dengan Paket Komplit Naina Skincare, para wanita telah menginvestasikan kesehatan dan kecantikannya untuk masa depan. Kehebat Naina Skincare adalah mengandung bahan aktif *ZIH crystal* pertama dan satu-satunya di Indonesia yang tidak hanya mencerahkan namun juga memberikan nutrisi pada kulit wajah sehingga kulit wajah sehat dan terhindar dari berbagai masalah kulit. (Gambar produk sebagaimana terlampir). Saat ini, Naina Skincare terdiri atas beberapa produk, yakni:

a. Naina Brightening Day Cream (BDC)

b. Naina Brightening Night Cream (BNC)

c. Naina Brightening Facial Wash (BFW)

d. Naina Brightening Toner (NBT)

e. Naina Glowing Facial Serum (GFS)

f. Exclusive Matte Lipcream (EML)

g. Naina Exclusive Brightening Series

## 3) Naina Fashion

Produk Fashion CV. Adeeva Group yang dikembangkan tas, mukena, busana muslimah, hijab pastan, dan pasmina. Untuk fashion ini, produk diberi nama 'Naina Fashion'. Bahan-bahan baku naina fashion dipilih dari bahan yang benar-benar berkualitas

dan baik. Tidak hanya itu, modelnya pun sangat menarik, unik selalu update.

#### 4) Naina Ultimate Lemon

Naina Ultimate Lemon, yang kemudian disingkat menjadi NU lemon adalah minuman kesehatan yang terbuat dari extra lemon murni, tanpa campuran apapun. Lemon diperas secara manual sehingga menghasilkan lemon yang benar-benar berkualitas, tidak pahit dan fresh.

Salah satu ketertarikan konsumen atau pembeli pasti memiliki keunggulan dari bisnis yang dikelola diantaranya ini sebagai berikut :

- a. Free edukasi bisnis dan mentoring oleh owner Kegagalan dalam berbisnis sering kali dipicu oleh minimnya ilmu atau pengalaman pelakunya. Tidak hanya itu, akibat tidak memiliki ilmu bisnis, seseorang kadang tidak kunjung untuk berbisnis. Atau sudah berbisnis namun perkembangannya lama. Oleh sebab itu, untuk mengatasi problem ini, seluruh keluarga besar CV. Adeeva Group diberikan edukasi bisnis secara gratis. Secara berkala, Owner juga melakukan mentoring terhadap perkembangan bisnis mitra CV. Adeeva Group. Ilmu yang diberikan oleh Owner akan menjadi bekal mitra CV. Adeeva Group untuk membesarkan marketnya di kemudian hari.

b. Free training spiritual marketing Tidak hanya dibimbing marketing bumi, mitra Adeeva Group juga dibekali untuk melakukan marketing langit. Ini adalah bagian dari ikhtiar untuk semakin dekat kepada zat yang memberikan rezeki. Seluruh keluarga besar CV. Adeeva Group diajak dan dibimbing untuk selalu melantunkan wirid, zikir, ratib, dan sedekah setiap hari. Secara berkala, mereka juga diberikan mauidhah logika-logika langit yang dapat melecutkan semangat untuk terus iktiar berwirausaha.

c. Mendapatkan margin keuntungan yang besar dengan modal yang minim. Jika dikalkulasi secara matematis, sesungguhnya para stokis dan agen mendapatkan keuntungan yang sangat

besar, bahkan keuntungan mereka lebih besar dari keuntungan

yang diperoleh oleh perusahaan. Dalam marketing plan disebutkan bahwa harga jual produk ke konsumen sama semua.

Tidak boleh terjadi cutting price. Antara harga jual ke

konsumen dengan harga modal agen dan stokis terdapat space

harga yang lumayan jauh. Hal ini membuat keuntungan para

agen dan stokis lebih tinggi daripada keuntungan yang

diperoleh perusahaan. Hal ini juga yang membuat modal untuk

join produk Adeeva Snack sangat minim.

d. Bergabung bersama komunitas positif Ada ribuan reseller dan ratusan agen yang tersebar tidak hanya di dalam negeri, tetapi

juga di luar negeri. Fakta ini menjadi daya dukung bagi keluarga besar CV. Adeeva Group untuk bisa bersinergi satu sama lainnya. Di dukung oleh basis data yang besar membuat perusahaan selalu mendorong AGF, sebutan keluarga besar CV. Adeeva Group untuk berjejaring, berkomunikasi, dan sinergi.

- e. Free tools marketing Untuk menunjang promosi secara lebih massif, CV. Adeeva Group rutin setiap hari menyiapkan marketing kit. Ketersediaan marketing kit secara gratis ini akan sangat membantu kepada olshop yang gaptek dan tidak memiliki waktu yang luang untuk membuat konten promosi. Ketersediaan tools marketing ini juga bisa membantu para olshop untuk mengurangi anggaran pengadaan konten marketing.

- f. Mendapatkan reward bulanan dan promo reward Sebagai apresiasi dan motivasi kepada stokis dan agen, perusahaan memberikan reward setiap bulan seperti logam mulia, emas, cash back dan lain-lain. Setiap enam bulan sekali, perusahaan juga memberikan reward promo seperti sepeda motor, tour Lombok dan lain-lain. Adapun syarat dan ketentuan reward, dijelaskan dalam marketing plan Adeeva Snack.

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

### 1. *Good Corporate Governance* dalam menggunakan pendekatan prinsip syariah

Prinsip syariah dalam konteks bisnis dan tata kelola perusahaan mencerminkan pedoman moral dan nilai-nilai yang diatur oleh ajaran Islam. Prinsip-prinsip ini mendasari tujuan untuk menjalankan bisnis dengan integritas yang tinggi, menjaga keadilan dalam semua transaksi, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan mengutamakan nilai-nilai ini, perusahaan tidak hanya mencari keuntungan materi, tetapi juga memprioritaskan kesejahteraan umum dan pemenuhan kewajiban moral.

Implementasi prinsip-prinsip syariah dalam *Good Corporate Governance* (GCG) menekankan beberapa aspek kunci yang menjadi landasan dalam menjalankan operasional perusahaan dengan etika dan integritas. Aspek-aspek tersebut mencakup transparansi yang tinggi dalam menyampaikan informasi kepada semua pemangku kepentingan, akuntabilitas yang kuat terhadap setiap tindakan dan keputusan yang diambil, keadilan dalam perlakuan terhadap semua pihak yang terlibat dalam bisnis, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dipegang oleh

perusahaan, serta independensi dalam pengambilan keputusan yang bebas dari pengaruh eksternal yang tidak semestinya.<sup>51</sup>

**a. Penerapan *good corporate governance* terhadap prinsip kejujuran dan Prinsip *Gharar***

Penerapan prinsip kejujuran dalam GCG terlihat melalui berbagai cara. Salah satu cara utama adalah melalui transparansi informasi. Perusahaan harus menyediakan informasi yang akurat dan lengkap kepada semua pemangku kepentingan, termasuk laporan keuangan, kebijakan perusahaan, dan hasil audit.

Selain itu, integritas dalam pelaporan keuangan sangat penting. Laporan keuangan perusahaan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi syariah dan mencerminkan kondisi

keuangan yang sebenarnya. Dengan demikian, integritas dalam pelaporan keuangan memastikan bahwa semua transaksi dicatat dengan benar dan tidak ada manipulasi data.

Keterbukaan dalam pengambilan keputusan juga merupakan bagian integral dari kejujuran. Proses pengambilan keputusan harus dilakukan secara terbuka dan melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Ini membantu memastikan bahwa keputusan yang diambil adalah hasil dari pertimbangan yang matang dan adil, serta mengurangi potensi konflik kepentingan.

---

<sup>51</sup> Laila Fitriah, “*Value Chain Analysis* Berdasarkan Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* (Studi Pada Pt. Tujuh Impian Bersama Amdk Al-Qodiri Jember)”(Skripsi, UIN KHAS Jember, 2021), 87

Prinsip gharar terjadi karena adanya ketidakpastian dalam pertukaran. Hal ini bertentangan dengan karakter kontrak pertukaran. Menurut pendapat ahli, karakter kontrak pertukaran adalah memberikan kepastian, baik dari segi jumlah maupun waktu. Jika di dalamnya mengandung aksi spekulasi, suatu pertukaran akan menghasilkan ketidakpastian karena akan menghasilkan tiga kemungkinan, yaitu untung, rugi atau tidak untung dan tidak rugi (*impas*). Ketidakpastian yang timbul dari aksi spekulasi dalam suatu pertukaran inilah yang disebut sebagai taghrir (*gharar*) dan dilarang dalam Islam.<sup>52</sup>

Selain itu, dalam prinsip syariah, kejujuran juga mencakup penghindaran dari praktik-praktik yang dilarang seperti *riba* (bunga yang berlebihan), *maisir* (memperoleh keuntungan tanpa adanya usaha atau kerja keras yang nyata) dan *gharar* (ketidakpastian dalam kontrak). Perusahaan harus memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan cara yang amanah, adil dan transparan sesuai dengan ketentuan syariah. Dengan menerapkan prinsip-prinsip kejujuran ini, perusahaan dapat membangun kepercayaan yang kuat dengan semua pemangku kepentingan dan menciptakan lingkungan bisnis yang etis dan transparan.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Daina Sari, "Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Jual Beli *Gharar* Dalam Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pedagang Ikan Asin Di Pasar Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)"(Sksripsi, IAIN Metro Lampung, 2018),4.

<sup>53</sup> Devani Pratami, "Pengaruh Peran Komite Audit dan Dewan Pengawasan Syariah Dalam Mewujudkan *Good Corporate Government* Untuk Meningkatkan Kinerja Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah)", (Skripsi, Universitas Widyatama 2014), 56.



CV. Adeeva Group Jember telah menciptakan nilai tambah bagi setiap konsumen dan pelanggan yang datang. Secara tidak langsung memberikan dampak yang baik terhadap internal CV. Adeeva Group memiliki sistem pengelolaan yang baik. Berdasarkan pernyataan yang telah diberikan oleh ibu Anna Mahnan sebagai Owner menyatakan bahwa:

“Dalam melakukan proses bisnis dalam Perusahaan ini memiliki acuan syariah yang mengenai kenyamanan kepada pembeli dan konsumen biar dalam proses transaksi tidak menimbulkan suatu hal kekecewaan terhadap pembeli ataupun konsumen maka dengan hal ini untuk tetap dijadikan pegangan adalah tujuan bisnis sesuai anjuran syariah Islam.”<sup>54</sup>

Kemudian penulis setelah mendengarkan pernyataan dan konsep bisnis yang dilakukan perusahaan UMKM ini juga penulis melakukan wawancara kepada salah satu karyawannya untuk memperkuat pernyataan yang di sampaikan di atas :

“Bahwa pada konsep bisnis yang dilakukan di perusahaan ini memiliki acuan syariah Islam dan memang secara label pengelolaannya di tekankan untuk selalu berhati-hati untuk tetap terjaga pada nilai-nilai Islam dan sesuai dengan anjuran bisnis secara Islami.”<sup>55</sup>

Setiap melakukan pengawasan pada konsep Islam selalu memiliki acuan untuk melanjutkan segala aktivitas yang dilaksanakan oleh manusia dimuka bumi ini agar apa yang dilakukan hari ini bisa dipertanggungjawabkan kelak di akhirat. Sehingga CV. Adeeva Group, apa yang di sampaikan oleh Ibu

---

<sup>54</sup> Ana mahnan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2024

<sup>55</sup> Yunani, diwawancarai oleh penulis. Jember, 23 Mei 2023

Erna, pada kegiatannya dalam hal mengelola bahan atau produk yang disediakan maka tidak ada kecurangan yang dilakukan pada proses bisnis sebagai pengangan dasar dan prinsip syariah. Sebagaimana firman Allah SWT (QS. At-Taubah, 9: 119).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar. (QS. At-Taubah, 9: 119)”.

Bunyi ayat diatas merupakan penjelasan Bahwa Alla SWT, memerintahkan kepada kita untuk bertakwa dan bersikap jujur antar sesama. Sehingga tidak perlu melakukan perbuatan yang tidak di perintahkan oleh Allah SWT, hal ini untuk tetap menjadi orang yang bertakwa dan melakukan usaha yang benar sesuai dengan prinsip syariah dan belaku jujur kepada siapapun. Hal ini pula dapat dikaitkan dengan konsep ekonomi sebagaimana yang diperintahkan untuk selalu mempertahankan nilai-nilai kejujuran dalam melakukan sebuah aktivitas ekonomi tentu saja akan mengandung kemaslahatan bagi perusahaan begitupun bagi para pembeli atau konsumen, dimana yang dijelaskan oleh hadist yang artinya;

“Rasulullah SAW, bersabda pedagang yang terpercaya, jujur, maslim (akan masuk surga) bersama syuhada pada hari kiamat kelak (HR. Ibnu Majah).”

Allah SWT dengan tegas melarang untuk memakan atau mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak benar, seperti

penipuan atau gharar, sebagaimana yang difirmankan dalam Q.S. An-Nisa (4): 29.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S. An-Nisa (4): 29).

Dalam sistem ekonomi umat Islam, nilai keadilan menjadi landasan utama yang harus dijunjung tinggi. Prinsip ini menuntut agar setiap aktivitas ekonomi didasarkan pada manfaat yang adil bagi semua pihak, sambil menjauhi segala bentuk penindasan terhadap diri sendiri maupun orang lain. Dengan demikian, tujuan dari kegiatan ekonomi adalah untuk menciptakan kesejahteraan yang merata bagi seluruh anggota masyarakat.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang diperoleh dari beberapa informan dan firman Allah SWT dapat disimpulkan bahwa CV. Adeeva Group dalam melaksanakan proses dan membranding produknya kepada para pembeli atau konsumen tidak ada pihak yang dirugikan oleh perusahaan, sehingga segala proses yang dilakukan oleh pengelola yang diterapkan bebas dari hal-hal yang tidak diinginkan dan sudah dilakukan dengan

<sup>56</sup> Laila Fitriah, “Value Chain Analysis Berdasarkan Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance (Studi Pada Pt. Tujuh Impian Bersama Amdk Al-Qodiri Jember)”(Skripsi, UIN KHAS Jember, 2021), 80.

memenuhi syarat-syarat syariah diantaranya kejujuran dan prinsip *gharar* (penipuan).

**b. Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Prinsip Maslahat dan Bebas Riba**

Langkah awal dalam *good corporate governance* adalah Untuk menjamin kelangsungan usaha dan keberhasilan sebagai sebuah Perusahaan yang kompetitif, Perusahaan seyogyanya bertanggung jawab untuk; menjalankan kegiatan usaha dengan cara yang etis dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, berkomitmen penuh dan pelaksanaan peraturan perundangan yang berlaku, memahami dan mendukung pengembangan masyarakat setempat dengan menerapkan prinsip-prinsip saling menghargai dan saling mengembangkan, dan mendukung pelestarian lingkungan di wilayah operasi Perusahaan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Ana Mahnan sebagai Owner dan CEO Adeeva Group mengatakan bahwa:

“ Kita disini mendesain produk Adeeva snack kemasan menarik dan high quality Tidak seperti produk UMKM lainnya, kemasan adeeva snack terbuat alumunium foil dengan ketebalan 100 gram sehingga tahan lama di dalam ruangan dengan suhu yang dingin. Hal ini tentu berpengaruh terhadap ketahan makanan yang ada dalam kemasan tersebut. Menariknya lagi, kemasan didesain sedemikian rupa oleh pakar desainer yang berpengalaman di bidang branding.”<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Ana Mahnan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2024.

Konteks hukum islam teori kemaslahatan menduduki peran penting dalam dunia perekonomian, sosial dan politik agar tidak ada pihak yang dirugikan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Berdasarkan pernyataan yang dijelaskan oleh Ibu Ana Mahnan mengatakan bahwa:

“Dalam proses produksi kita melakukan pengawasan yang sangat ketat karena berkaitan dengan konsumsi masyarakat banyak. Sehingga proses tersebut sudah diatur dalam ISO. Apabila perusahaan tidak melaksanakan sesuai prosedur ISO maka ISO tidak akan memberikan rekomendasi dan tidak memberikan sertifikat halal karena produk tersebut berkaitan dengan konsumsi publik.<sup>58</sup>

Dalam memperhatikan kemaslahatan prinsip yang dikenal dalam hukum Islam yang berarti ketentuan hukumnya apabila ‘illat-nya (maslahat atau mudharat) telah hilang. Begitu juga sesuatu yang pada dasarnya boleh (tidak dilarang) tetapi dalam waktu atau kondisi tertentu bisa saja ditetapkan hukumnya terlarang (haram) apabila mendatangkan kemudharatan.

Dapat dipahami bahwa CV. Adeeva Group bebas dari riba dalam meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang. dalam perjanjian maka tidak termasuk riba. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Ana Mahnan sebagai Owner dan CEO Adeeva Group mengatakan bahwa:

“Untuk meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka

---

<sup>58</sup> Ana Mahnan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2024

panjang. mitra usaha yang ditunjuk untuk memasarkan dan menjual produk barang dan jasa yang diproduksi atau dipasarkan oleh perusahaan, ada beberapa yang meminjam uang tanpa adanya bunga, tapi dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan oleh sipeminjam.<sup>59</sup>

Riba hukumnya haram, berdasarkan Al-Quran, sunnah, dan ijma'. Allah SWT berfirman dalam Q.S Ar-Rum/30:39.

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya :“ Riba yang kamu berikan agar berkembang pada harta orang lain, tidaklah berkembang dalam pandangan Allah. Adapun zakat yang kamu berikan dengan maksud memperoleh keridaan Allah, (berarti) merekalah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya). (Q.S Ar-Rum/30:39)”.

Pada ayat tersebut Allah SWT dengan tegas melarang perbuatan riba, dan juga membandingkan antara riba dengan zakat.

Riba meskipun kelihatannya bertambah, namun disisi Allah tidak bertambah. Sedangkan zakat meskipun kelihatannya mengurangi harta, namun disisi Allah SWT justru bertambah. Ini berarti anjuran untuk mengeluarkan zakat dan secara tidak langsung melarang riba. Begitu pula dengan CV. Adeeva Group tidak ada unsur riba dalam proses logistik kedalam, operasi, logistik keluar, pemasaran dan penjualan produknya kepada konsumen dan pelanggan.

<sup>59</sup> Ana Mahnan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2024

### c. Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Prinsip Amanah

Perusahaan justru harus membangun hubungan yang baik dengan distributor dalam hal memasarkan produk mereka dan terus menjaga kepuasan konsumen. Perusahaan harus mampu mengidentifikasi distributor yang dapat memberikan nilai bagi produk mereka. Manufaktur atau Retail harus memandang pihak yang lain sebagai partner yang sederajat, supaya masing-masing pihak merasa sama-sama memiliki keuntungan dari hubungan tersebut.

Berdasarkan prinsip amanah dalam dunia bisnis, amanah memegang peranan penting dalam pengembangan berbagai bidang usaha. Kemaslahatan dalam bentuk keseimbangan (untung-rugi, plus minus, harapan dan resiko, kewajiban dan hak, dan lain sebagainya) dalam hidup bermasyarakat akan terealisasi jika muamalah (interaksi dan transaksi) antar sesama dilakukan dengan penuh amanah dan saling percaya. Allah SWT berfirman dalam (Q.S. Al-Baqarah/2:283).

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَلَّتَهُ وَّلِيَّتِي  
 اللَّهُ رَبُّهُ

Artinya: Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. (Q.S. Al-Baqarah/2:283).



Ayat diatas mengungkapkan betapa pentingnya sifat amanah dalam interaksi sosial maupun transaksi finansial. Allah mengiringi kata amanah dengan perintah bertakwa kepada-Nya. Hal ini jelas menunjukkan bahwa amanah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ketakwaan. Pemberian amanah dan pelaksanaannya harus berjalan secara seimbang. Jika ada orang yang berani melakukan transaksi dengan modal kepercayaan, maka orang yang dipercaya harus betul betul memelihara kepercayaan itu.

Sesuai dengan pernyataan Ibu Anna Mahnan sebagai Owner dan CEO CV. Adeeva Group sebagai berikut:

“Diperusahaan CV. Adeeva Group ini dalam proses pembelian bahan baku kita sudah memesan dengan *Supplier* dan kita melakukan pengecekan sebelum masuk ke gudang dan kita memegang kepercayaan, keyakinan dan amanah agar tidak ada pihak yang dirugikan baik dari perusahaan kita maupun dari *Supplier* itu sendiri”.<sup>60</sup>

Dari pernyataan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa amanah ditekankan pada setiap aktivitas dan usaha dibidang ekonomi untuk mendapat berkah dari Allah SWT. Dalam pengertian luas amanah dapat diartikan keterbukaan, kejujuran dalam hal kualitas barang, bersikap wajar dalam menawarkan harga, dan lain sebagainya. Sehingga dapat diketahui bahwa CV. Adeeva Group dalam melakukan dunia bisnis sesuai dengan prinsip amanah berdasarkan pernyataan ibu Ana Mahnan. Keberhasilan

---

<sup>60</sup> Ana Mahnan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2024

seseorang tidak boleh dinikmati sendiri, tapi harus berbagi pada yang lain dalam bentuk zakat, infak, sedekah dan lainnya. Kerelaan berbagi kebahagiaan adalah salah satu cara menjaga keseimbangan antara kebahagiaan lahir dan batin.

## **2. Bagaimana Langkah-langkah Penerapan *good corporate governance* pada Usaha CV. Adeeva Group.**

Penerapan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan yang berlandaskan prinsip syariah melibatkan beberapa langkah strategis yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua operasi perusahaan dilakukan dengan etika dan tanggung jawab. Salah satu langkah awal yang penting adalah perusahaan harus mengembangkan dan menerapkan kebijakan GCG yang mencakup prinsip-prinsip syariah. Kebijakan ini harus disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan. Mengadakan program pelatihan dan pendidikan secara berkala bagi karyawan mengenai prinsip-prinsip syariah dan GCG juga merupakan langkah penting. Pelatihan ini membantu karyawan memahami pentingnya etika dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas mereka.

Implementasi sistem pengendalian internal yang kuat juga sangat penting untuk mengawasi dan mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur GCG. Sistem ini harus mencakup audit internal dan eksternal yang dilakukan secara berkala.

Pengawasan dan evaluasi berkala terhadap implementasi GCG dan prinsip syariah membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa perusahaan tetap berada pada jalur yang benar.

Selain itu, menjalin komunikasi yang efektif dengan semua pemangku kepentingan dan menyediakan laporan berkala mengenai kinerja perusahaan juga merupakan bagian penting dari penerapan GCG. Laporan ini harus mencakup informasi tentang kepatuhan terhadap prinsip syariah dan pelaksanaan GCG. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, perusahaan dapat memastikan bahwa prinsip-prinsip syariah diintegrasikan dengan baik dalam tata kelola perusahaan, menciptakan lingkungan bisnis yang etis, transparan, dan bertanggungjawab. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan dan reputasi perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan dan kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

Sehingga dengan adanya konsep *good corporate govermence*, ini mampu memberikan pelayanan dan pengelolaan yang baik dan akuntabel, dengan menggunakan pendekatan teori supaya perusahaan dapat mencapai apa yang menjadi keinginan berdasarkan ketentuan syariah Islam.

a) Keterbukaan

Dalam kegiatan ekonomi menurut ajaran Islam, harus ada sifat keterbukaan dalam setiap aktivitas, baik dalam kehidupan sehari-hari, bersosialisasi dengan masyarakat, maupun dalam hubungan antara perusahaan dan konsumen. Tidak boleh ada pihak yang saling merugikan, dan keterbukaan harus dijunjung tinggi agar dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan harus menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam dunia usaha.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari Owner ibu Ana Mahnan CV. Adeeva Group, menyatakan bahwa:

UNIV KIAI H “Pada usaha kami, kami telah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan usaha. Prinsip ini secara tidak langsung menjadi dasar bagi kami untuk menunjukkan keterbukaan kepada karyawan, konsumen, dan pelanggan kami. Namun, terdapat batasan-batasan terkait keterbukaan perusahaan, termasuk di antaranya adalah laporan keuangan, informasi gaji karyawan, proses produksi, dan rencana bisnis yang belum direalisasikan”.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari informan, terungkap bahwa CV Adeeva Group telah menerapkan prinsip-prinsip syariah sebagai dasar dalam menjalankan operasionalnya. Prinsip syariah ini menjadi landasan bagi perusahaan untuk menunjukkan keterbukaan kepada karyawan, konsumen, dan

---

<sup>61</sup> Ana Mahnan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2024

pelanggan. Namun, dalam praktiknya, terdapat beberapa batasan terkait keterbukaan perusahaan.

Salah satu batasan yang disebutkan adalah terkait dengan laporan keuangan. Meskipun prinsip syariah menekankan transparansi, perusahaan memiliki batasan dalam menyediakan informasi mengenai laporan keuangannya. Hal ini mungkin disebabkan oleh sensitivitas informasi finansial perusahaan atau pertimbangan lainnya.

Selain itu, informasi mengenai gaji karyawan juga dianggap sebagai area yang tidak sepenuhnya terbuka untuk dipublikasikan. Meskipun prinsip keadilan dalam syariah menuntut pengungkapan yang jujur dan adil terkait dengan pembayaran upah, namun rincian gaji individual karyawan mungkin dianggap sebagai informasi yang bersifat pribadi atau terkait dengan kerahasiaan.

Proses produksi juga menjadi salah satu area yang dibatasi dalam keterbukaannya. Perusahaan mungkin memiliki pertimbangan untuk menjaga kerahasiaan teknologi atau proses produksi yang menjadi keunggulan kompetitifnya. Oleh karena itu, tidak semua informasi terkait dengan proses produksi dapat dibagikan kepada publik.

Terakhir, rencana bisnis yang belum direalisasikan juga dianggap sebagai bagian dari batasan keterbukaan perusahaan. Perencanaan bisnis yang belum final atau masih dalam tahap

pengembangan mungkin dianggap sebagai informasi yang bersifat sensitif dan belum layak untuk dipublikasikan.

Dengan demikian, meskipun prinsip-prinsip syariah telah menjadi dasar bagi perusahaan dalam menunjukkan keterbukaan, namun terdapat batasan-batasan tertentu yang perlu diperhatikan dalam praktiknya. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah sambil mempertimbangkan aspek-aspek sensitif dan strategis dari bisnisnya.

b) **Responsibilitas**

*Responsibility* merupakan sebuah prinsip tanggung jawab dimana jika ada orang yang mengelola bisnis maka wajib memberikan tanggung jawab atas semua tindakan dalam mengelola perusahaan kepada semua elemen sebagai wujud kepercayaan yang diberikan kepada pelanggan. Hal itu pula prinsip ini juga mengandung prinsip yang mencerminkan kinerja dan nama baik dari perusahaan tersebut.

Sehingga CV. Adeeva Group, semua hasil produk yang didapat sesuai dengan prinsip *good corporate governance* dapat bertanggung jawab kepada para konsumen dan memberikan manfaat. Semua pengelolaan yang diberikan oleh CV. Adeeva Group, sesuai dengan perkembangan ekonomi modern dimana Tanggung jawab diwujudkan dengan memberikan keuntungan ekonomis kepada para pemangku kepentingan, sedangkan

tanggung jawab pengelolaan diwujudkan melalui kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, serta dimensi sosial CV. Adeeva Group, sampai mana manajemen dalam memberikan *good corporate sosial responsive*, dalam mewujudkan kepedulian kepada masyarakat dan kelestarian dalam dunia ekonom.

Terdapat hasil wawancara yang di peroleh dari ibu Riska, menyatakan bahwa :

“banyak hal yang kami lakukan untuk kebermanfaatan usah ini selain itu juga kami melakukan kegiatan pemberian hasil atau shadaqoh kepada msyarakat sekitar dari hasil ini untuk tetap menjaga dan lebih dekat dengan masyarakat tetangga untuk memberikan hasil usaha ini dalam bentuk barang yang berguna juga bisa bermanfaat untuk kalangan masyarakat sekitar”.<sup>62</sup>

Dalam hasil wawancara dengan Ibu Riska, terungkap bahwa perusahaan mereka tidak hanya fokus pada keberhasilan bisnis semata, tetapi juga memiliki komitmen untuk bertanggung jawab secara sosial. Mereka aktif melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

Salah satu tindakan konkret yang dilakukan adalah memberikan sumbangan atau shadaqoh kepada masyarakat dari hasil usaha mereka. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi mereka untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga hubungan yang baik dengan mereka.

---

<sup>62</sup> Riska, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2024



Sumbangan tersebut dapat berupa barang-barang yang berguna bagi masyarakat, seperti pakaian, makanan, atau kebutuhan pokok lainnya.

Tindakan ini juga membantu perusahaan untuk tetap terhubung dengan masyarakat tetangga dan memperkuat ikatan sosial antara perusahaan dan lingkungan sekitarnya. Selain memberikan manfaat langsung kepada mereka yang membutuhkan, tindakan ini juga menciptakan citra positif bagi perusahaan di mata masyarakat dan dapat meningkatkan dukungan dan kepercayaan dari pemangku kepentingan lokal.

Dengan demikian, komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, tetapi juga memperkuat posisi perusahaan dalam membangun hubungan yang berkelanjutan dan berdampak positif pada lingkungan sekitar.

*c) Independency*

Istilah Independensi sering diartikan sebagai merdeka, bebas, tidak memihak tidak dalam tekanan tertentu, netral, obyektif, punya integritas, dan tidak dalam posisi konflik kepentingan. Jadi sebuah perusahaan harus Independensi dengan segala hal baik dalam pertanggung jawaban dan pengambilan keputusan begitupula dengan CV. Adeeva Group telah menerapkan prinsip Independensi. Independensi terkait dengan

sikap istiqomah yaitu tetap berpegang teguh pada kebenaran meskipun harus menghadapi risiko. Allah SWT berfirman dalam Q.S Fushshilat/41:30.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا  
وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ۝ ٣٠

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang berkata, "Tuhan kami adalah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu."(Q.S Fushshilat/41:30).

Independen merupakan karakter manusia yang bijak (ulul al-bab) yang dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 16 kali, yang diantara karakternya adalah "Mereka yang mampu menyerap informasi (mendengar perkataan) dan mengambil keputusan (mengikuti) yang terbaik (sesuai dengan nuraninya tanpa tekanan pihak manapun)." Masing-masing Perbankan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan syariah, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain. Begitu pula dengan CV. Adeeva Group tidak saling melempar tanggung jawab mereka konsisten dengan pendirian mereka masing-masing.

Pelaku bisnis syariah harus bersikap independen dan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan

kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.

d) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan asas penting dalam bisnis syariah dan merupakan prasyarat yang diperlukan untuk memahami kinerja yang berkesinambungan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap elemen organisasi sehingga pengelolaan terlaksanaan secara efektif. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Isra/17:36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” ( Q.S Al-Isra/17:36).

Akuntabilitas (*accountability*) mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggung jawabkannya. Pelaku bisnis syariah harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu bisnis syariah harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan pelaku bisnis syariah dengan tetap memperhitungkan pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan pernyataan ibu Anna Mahnan sebagai Owner dan CEO CV. Adeeva Group menyatakan bahwa:

“Dalam melakukan penggajian kita mempunyai standar tersendiri dan berdasarkan jabatan masing-masing karyawan di CV. Adeeva Group. Diperusahaan ini ada gaji bulanan, harian dan juga Borongan”.<sup>63</sup>

Kemudian pernyataan Ibu Anna Mahnan diperkuat oleh Ibu

Ulfa sebagai berikut:

“Kita selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja yang ada dalam perusahaan termasuk gaji karyawan. Penetapan gaji karyawan dan kemampuan perusahaan”.<sup>64</sup>

Dalam perkembangannya, CV. Adeeva Group sebagai salah satu perusahaan yang menerapkan prinsip islami senantiasa melakukan pembenahan dan perbaikan dengan mengevaluasi kinerja perusahaan, mulai dari permintaan pasar, produksi hingga pengelolaan karyawan termasuk diantaranya dalam hal penggajian

e) Kewajaran dan Kesetaraan

Kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) mengandung unsur kesamaan perlakuan dan kesempatan. *Fairness* atau kewajaran merupakan salah satu manifestasi adil dalam dunia bisnis. Setiap keputusan bisnis, baik dalam skala individu maupun lembaga hendaklah dilakukan sesuai kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan apa yang biasa berlaku, dan tidak diputuskan berdasar suka atau tidak suka. Pada dasarnya, semua keputusan bisnis akan mendapatkan hasil yang seimbang dengan apa yang dilakukan

<sup>63</sup> Ana Mahnan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2024

<sup>64</sup> Ulva Ma'rifatun Nikmah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2024

oleh setiap entitas bisnis, baik didunia maupun diakhirat. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Maidah/5:8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَا تَعْدِلُوا ءَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.(QS. Al-Maidah: 5/8).

Dalam ushul fikih terdapat sebuah kaidah yang diturunkan dari sabda Rasulullah SAW, *Al-Kharaj Bidh-Dhaman* yang artinya bahwa usaha adalah sebanding dengan hasil yang akan diperoleh atau dapat pula dimengerti sebagai risiko yang berbanding lurus dengan pulangan (*return*).

Ibu Anna Mahnan selaku Owner dan CEO CV. Adeeva

Group menyatakan bahwa :

“Dari awal kita memang rekrutmen sesuai dengan kebutuhan. Misal kita membutuhkan manajemen, jadi yang kita rekrut yang benar-benar mempunyai basic pendidikan di bidang administrasi. Dan juga ada beberapa langkah yang kita lakukan terkait dengan pelanggaran prosedur SOP. Tergantung dimasing-masing divisi. Yang pastinya adalah ketika ada pelanggaran yang pertama adalah peringatan kepada si pelanggar, jika masih dalam masa peringatan itu melakukan lagi, maka kita beri peringatan kedua. Jika masih tetap seperti itu, maka kita lakukan eksekusi berupa sampai dengan pemutusan kerja”.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Ana Mahnan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2024

Dalam melaksanakan kegiatannya, pelaku bisnis syariah harus senantiasa memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan adalah salah satu kegiatan dalam penelitian yang sangat diperlukan dalam memastikan hasil temuan yang terjadi dilapangan sehingga tidak ada penafsiran yang tidak benar, karena pada tahap ini memiliki bukti yang kongrit dan sesuai apa yang menjadi ungkapan di lapngan.

#### 1. Penerapan Konsep *Good Corporate Governance* pada pendekatan prinsip syariah

##### a. Penerapann *Good Corporate Governance* berdasarkan Prinsip Kejujuran Dan Prinsip *Gharar*

Dalam menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG), perusahaan menegaskan komitmennya untuk menerapkan prinsip kejujuran sebagai pondasi utama dalam operasionalnya. Hal ini tercermin dari upaya nyata perusahaan untuk memastikan transparansi dan integritas dalam setiap aspek bisnisnya. Salah satu tindakan konkret yang diambil adalah dengan menyediakan laporan keuangan yang akurat dan lengkap secara berkala kepada semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, investor, dan pihak eksternal seperti

regulator dan masyarakat umum. Langkah ini tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi, tetapi juga membantu membangun kepercayaan dan kredibilitas perusahaan di mata publik.

Selain itu, dalam proses pengambilan keputusan, perusahaan menerapkan pendekatan terbuka dan inklusif. Partisipasi dari semua pihak terkait, baik internal maupun eksternal, dihargai dan dipromosikan. Diskusi dan pertimbangan dilakukan secara jujur dan adil, sehingga keputusan yang dihasilkan dapat mencerminkan kepentingan dan kebutuhan bersama. Langkah-langkah ini tidak hanya memastikan akuntabilitas dan keadilan dalam pengelolaan perusahaan, tetapi juga memperkuat hubungan antara perusahaan dan semua pemangku kepentingan.

Dengan demikian, penerapan prinsip kejujuran dalam GCG bukan hanya sekedar komitmen retorika, tetapi menjadi bagian integral dari budaya perusahaan. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang transparan, di mana etika dan integritas menjadi landasan dalam setiap tindakan dan keputusan. Sebagai hasilnya, perusahaan dapat memperoleh dukungan dan kepercayaan yang lebih besar dari semua pihak terkait, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.



Dalam Islam, pemantauan dan pengawasan didasarkan pada prinsip bahwa segala aktivitas yang dilakukan manusia di bumi harus dapat dipertanggungjawabkan di akhirat. CV. Adeeva Group, dalam memperkenalkan produknya kepada konsumen, memastikan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan dalam hal pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan baku, dan semua aktivitas yang dilakukan. Semua ini dilakukan sesuai dengan syarat-syarat syariah, yaitu prinsip kejujuran dan bebas dari unsur *gharar* (penipuan).

**b. Penerapan *Good Corporate Governance* berdasarkan prinsip Maslahah dan bebas Riba**

Dalam menganalisis aktivitas perusahaan berdasarkan prinsip *Mashlahat* (kemaslahatan) dan bebas riba dalam konteks *Good Corporate Governance*, perusahaan menegaskan komitmen mereka untuk mengelola operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mereka dengan tegas menghindari praktik riba dalam semua transaksi keuangan, menjaga keselarasan dengan ajaran Islam yang menekankan keadilan dan kemaslahatan.

Selain menghindari riba, perusahaan juga memastikan bahwa produk dan layanan yang mereka tawarkan tidak melanggar prinsip kemaslahatan dan keadilan dalam Islam. Mereka memastikan bahwa produk mereka memberikan

manfaat bagi masyarakat dan tidak membahayakan kesejahteraan umum. Langkah ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Lebih lanjut, perusahaan juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan sumbangan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Mereka memanfaatkan sumber daya dan pengaruh mereka untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, seperti memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, mendukung pendidikan, atau mengembangkan program-program lingkungan yang berkelanjutan. Tindakan ini

mencerminkan komitmen perusahaan untuk berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya, sejalan dengan nilai-nilai syariah dan prinsip kemaslahatan.<sup>66</sup>

Sehingga pada CV. Adeeva Group, memiliki proses produksi melaksanakan control yang sangat ketat karena berkaitan dengan konsumsi masyarakat banyak. Sehingga produk yang didapat harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan agar terjadi kemudharatan. CV. Adeeva Group, juga tidak ada proses riba pada saat proses logistic kedalam, oprasi, logistik ke luar, pemasaran dan penjualan produknya kepada para

---

<sup>66</sup> Harnadi dan M. Wahyuddin Abdullah, "Value Chain Analysis Berdasarkan Prinsip Syariah".34

pembeli dan pelanggan. Pada proses CV. Adeeva Group melaksanakan pengontrolan yang sangat ketat karena berkaitan dengan syara' dan masyarakat. Adapun pada proses ini sudah diatur oleh SOP. Jadi pada saat proses produksi harus sesuai dengan persyaratan standarisasi.<sup>67</sup>

Hal ini menjadi kehati-hatian pengelola dalam bisnis supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh semua masyarakat dan *stakeholder* yang sudah memiliki hubungan baik dengan kita.

**c. Penerapan *Good Corporate Governance* berdasarkan Prinsip Amanah**

Dalam konteks prinsip tanggung jawab atau amanah, perusahaan menunjukkan kesediaannya untuk mengemban tanggungjawab atas tindakan dan keputusan yang mereka ambil. Mereka menempatkan integritas dan kejujuran sebagai nilai utama dalam semua aspek operasional sebagai bentuk penghormatan terhadap kepercayaan yang diberikan oleh semua pemangku kepentingan. Prinsip tanggung jawab tidak hanya menjadi slogan, tetapi telah diintegrasikan dalam budaya perusahaan, menjadi pedoman dalam setiap langkah dan keputusan yang diambil.

---

<sup>67</sup> Harnadi dan M. Wahyuddin Abdullah, 38.

Melalui komitmen ini, perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan finansial semata, tetapi juga untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Mereka aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, mendukung pendidikan, kesehatan, dan lingkungan, serta menyumbang dalam pembangunan masyarakat. Selain itu, perusahaan juga berusaha untuk membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, pemasok, dan komunitas lokal.

Dengan demikian, melalui penerapan prinsip tanggung jawab sebagai bagian integral dari strategi bisnis mereka, perusahaan tidak hanya menciptakan dampak positif dalam masyarakat dan lingkungan, tetapi juga memperkuat reputasi dan keberlanjutan bisnis mereka. Ini juga mencerminkan komitmen mereka untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, yang tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat yang nyata bagi semua pemangku kepentingan.<sup>68</sup>

Dengan hal ini CV. Adeeva group, memiliki kepercayaan keyakinan dan amanah terhadap *supplier* maupun pelanggan agar tidak ada pihak yang dirugikan. Amanah

---

<sup>68</sup> Mursal dan Suhadi, "Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi", Jurnal Penelitian, Vol. 9 No.1 (Februari 2015),75.

merupakan sebuah hal yang menjadi ketetapan dan menjadi keyakinan pribadi untuk melakukan sebuah aktivitas yang itu cenderung bersangkutan dengan masyarakat salah satunya seperti pada bisnis ini. Karena jika mengartikan amanah maka sangat luas dan niatnya ada keterbukaan, keterbukaan dalam hal kualitas barang, bersikap wajar dalam menawarkan harga dan lain sebagainya.

## **2. Bagaimana Langkah-langkah Penerapan *good corporate governance* pada Usaha CV. Adeeva Group.**

### **a. Keterbukaan**

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam

mengemukakan informasi material dan relevan mengenai

perusahaan. Berdasarkan prinsip syariah yang ditegaskan

dalam surat Al-Baqarah/2:282 “...dan transparankanlah (persaksikanlah) jika kalian saling bertransaksi...” dan

berdasarkan hadist yang menyatakan “...barang siapa yang

melakukan *ghisy* (menyembunyikan informasi yang

diperlukan dalam transaksi) bukan termasuk umat kami”

maka semua transaksi harus dilakukan secara transparan.

*Transparansi* mengandung unsur pengungkapan

(*disclosure*) dan penyediaan informasi yang memadai dan

mudah diakses oleh pemangku kepentingan.

CV. Adeeva Group telah menerapkan prinsip keterbukaan. Di perusahaan tersebut dalam menjalankan usaha sudah menerapkan prinsip syariah. Secara tidak langsung prinsip ini menjadi landasan bagi perusahaan bahwa telah melakukan keterbukaan baik kepada karyawan, konsumen dan pelanggan. Tetapi ada batasan-batasan terkait transparan perusahaan yaitu terdiri dari laporan keuangan, gaji karyawan, proses produksi dan bisnis plan yang belum terealisasi.

b. *Accountability* (akuntabilitas)

Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan.

CV. Adeeva Group sebagai salah satu perusahaan yang menerapkan prinsip islami senantiasa melakukan pembenahan dan perbaikan dengan mengevaluasi kinerja perusahaan, mulai dari permintaan pasar, produksi hingga pengelolaan karyawan termasuk diantaranya dalam hal pengkajian.

c. *Responsibility* (pertanggung jawaban)

Dalam hubungan dengan asas responbilitas (*responbilitas*), pelaku bisnis syariah harus mematuhi

peraturan perundangan dan ketentuan bisnis syariah, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab atas perbuatan manusia yang dilakukan baik di dunia maupun di akhirat, yang semuanya direkam dalam catatan yang akan dicermatinya nanti. Dimensi sosial CV. Adeeva Group sejauh mana manajemen memberikan *Corporate Sosial Responsibility* sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian alam dilingkungan CV. Adeeva Group. Banyak hal yang perusahaan lakukan yang pasti tetap mengingat tetangga sekitar. Perusahaan mengadakan pembagian takjil setiap bulan Ramadhan, pembagian sembako bagi Masyarakat juga tetangga sekitar yang benar-benar membutuhkan.

d. *independency* (kemandirian)

Dalam hubungan dengan asas independensi (*independency*), bisnis syariah harus dikelola secara independen sehingga masing-masing pihak tidak boleh saling mendominasi dan tidak diintervensi oleh pihak manapun. Independensi terkait dengan konsistensi atau sikap istiqomah yaitu tetap berpegang teguh pada kebenaran meskipun harus menghadapi resiko. Begitu juga dengan CV. Adeeva Group tidak saling melempar tanggung



jawab mereka konsisten dengan pendirian mereka masing-masing

e. *Fairness* (Kesetaraan atau kewajaran)

Merupakan salah satu manifestasi adil dalam dunia bisnis. Setiap keputusan bisnis, baik dalam skala individu maupun lembaga, hendaklah dilakukan sesuai kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan apa yang biasa berlaku, dan tidak diputuskan berdasarkan suka atau tidak suka. Pada dasarnya, semua keputusan bisnis akan mendapatkan hasil yang seimbang dengan apa yang dilakukan oleh setiap entitas bisnis, baik di dunia maupun di akhirat.

CV. Adeeva Group sudah melaksanakan prinsip

*Fairness* dengan baik. Terlihat bagaimana setiap pemegang saham diperlakukan secara adil sesuai dengan haknya.

Perusahaan berusaha untuk merekrut karyawan yang benar-benar memiliki keahlian tanpa memandang suku, agama maupun rasnya. Dan juga jika mereka berprestasi pasti akan mendapatkan *reward*, jika berbuat seenaknya akan mendapatkan *punishment*. Jadi, ada keseimbangan antara prestasi dan pelanggaran yang dilakukan karyawan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis prinsip syariah dalam mewujudkan *good corporate governance* dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil mengungkap bagaimana prinsip-prinsip syariah telah menjadi landasan utama bagi CV. Adeeva Group dalam menjalankan operasional perusahaan secara etis, adil, dan bertanggungjawab. Ditemukan bahwa perusahaan telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip kejujuran, menghindari praktik riba, dan memprioritaskan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari budaya perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* juga mengungkap bagaimana aktivitas perusahaan, seperti penyediaan laporan keuangan yang transparan, menghindari riba dalam transaksi keuangan, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial, mencerminkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah dalam GCG. Selain itu, prinsip tanggung jawab juga dijadikan landasan dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil, memastikan bahwa perusahaan menjalankan operasionalnya dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam usaha ini memiliki tujuan yang bermanfaat kepada masyarakat sehingga dari CV. Adeeva Group ini, memiliki komitmen dengan kemitraan masyarakat dan lembaga-lembaga

yang sama-sama memiliki sebuah tujuan yang berprinsip syariah sebagai pengembangan ekonomi kreatif dan modern.

## B. Saran

1. CV. Adeeva Group, sangat diharapkan dalam menjaga stabilitas bisnis maka harus mengutamakan kedisiplinan dan keterbukaan terhadap masyarakat, dan perkuat kerja sama dengan *stakeholder* yang berkesinambunagn dengan bisnis ini agar bisnis ini terus memiliki perkembangan dan menjadi usaha yang berbasis modern. Dan segala produk harus di optimalkan dalam pengerjaannya dan memberikan inovasi kepada masyarakat dalam dunia bisnis.
2. CV. Adeeva Group, diharapkan selalu mengutamakan prinsip syariah dan jadikan usaha sebagai cerminan bagi masyarakat sekitar. Juga sebagai bisnis yang betul-betul menjung-jung tinggi nilai-nilai *Good Corporate Governace*, dengan memberikan pelayanan yang baik dan akuntabel, sebagai bisnis yang bergerak di bidang produk lokal dan memberikan dampak positif dalam mengembangkan perekonomian lokal dan global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basith, Oktafia Renny. “ Implementasi *Good Corporate Governance* Pada Pondok Pesantren Sebagai Upaya Peningkatan daya Saing”. (Ekonomi Islam, Volume 8, Nomor 1, Mei 2017)
- Ali Sodik, Sandu Siryoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Awwalya, Farkhana.”Analisis Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan suransi : Studi Kasus Pada PT. BRINS General Insurance. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang 2019).
- Fauzitudin Faiz, Muhammad. “Formulasi Fikih Ekonomi Berbasis SDGs : Konsep Iqzath dan Potensinya untuk Pembangunan Berkelanjutan”, Jember 10 September, 2023, <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/468292/formulasi-fikih-ekonomi-berbasis-sdgs--konsep-iqzath-dan-potensinya-untuk-pembangunan-berkelanjutan>
- Fitriah, Laila “*Value Chain Analysis* Berdasarkan Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* (Studi Pada Pt. Tujuh Impian Bersama Amdk Al-Qodiri Jember)”(Skripsi, UIN KHAS Jember, 2021).
- Franita, Riska. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli. . 2018
- Haekal T.M, *Manajemen Strategi (Sebuah Kajian Dalam Pendidikan Agama Islam)*.Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi. 2021

- Harmovinsah. *Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.,2020.
- Hasan, Muhammad, Asrofi, Hakim, Alam, Monalysa, Boer, and Putri. *Etika Bisnis Konsep Teori dan Isu-Isu Kontemporer*. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit ( Organ Perusahaan yang Berperan untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*, Yogyakarta: Absolut Media, 2014.
- Huda “Model Pengelola Bisnis Syari’ah: Studi Kasus Lembaga Pengembangan Usaha Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang”. *Jurnal Penelitian Sosial Kegamaan*, Vol.24 No.1. 2016)
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-kelembagaan.aspx> di akses pada tgl 29Juli 2021 jam 21:15.
- Mertha Jaya, Imade Laut. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia: Yogyakarta,2020.
- Johan Setiawan, Albi Anggito. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CVJejak.,2018.
- Karim, Bustanul. *Prinsip Pembangunan Ekonomi Umat (Upaya Menggali Petunjuk Al-Qur’an dalam Mewujudkan Kesejahteraan)*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018.
- Lubis, Riyani Fitria. “ *Wawasan Ayat- Ayat Al-Quran dan hadist tentang produksi, Al-Intaj*, 2017.

- Lutfiyah, Muh Fitriah. *Metode Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV. Jejak, . 2017.
- Majid, Jamaluddin. Mengungkap Kebijakan Manajemen Publik Untuk Mewujudkan *Good Corporate Governance* Dalam Prespektif Dialogis Digital ( Studi Kasus Grab Cabang Makassar). *Jurnal Imiah Akuntansi Peradaban*, Vol 6. 2020).
- Mahnan, Ana. Wawancara Pemilik Adeeva Group Jember, Jember, 23 Mei 2024.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015.
- Mardani. *Fiqih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia. 2012.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama. 2020.
- Mohammad Ghazi, Sopanah dan Syamsul Bahri. *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020.
- Mubarok, Ahmad Syaiful. “Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Syariah Terhadap Perkembangan Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung”’. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro. 2017).
- Mujaddidi, Shibghatullah. *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Pamekasan: Duta Media Publishing. 2020
- Nurmiansyah. Analisis Rantai Nilai (*Value Chain*) Industri Pakaian Jadi di Indonesia. Tesis: UGM Yogyakarta., 2012
- Peace, John dan Ricard B. Robinson. *Manajemen Strategi: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat. 2018.

- Pratami, Devani “Pengaruh Peran Komite Audit dan Dewan Pengawasan Syariah Dalam Mewujudkan *Good Corporate Government* Untuk Meningkatkan Kinerja Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah)”, (Skripsi, Universitas Widyatama 2014).
- Putri, Indah Halimah. “Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Upaya Mewujudkan Visi pada PT Bank BNI Syari’ah Cabang Palembang”. *Jurnal Intelektual : Keislaman, Sosial dan Sains.* . 2018.
- Purnamasari dkk, *Manajemen Keuangan Islam*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Rafi Andika Suardi, “Analisis Rantai Nilai Berdasarkan Prinsip Syariah dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* (Studi pada Bank Muamalat Kota Palopo)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palopo, 2022).
- Shaleh Muhammad Assingkily. *Pendekatan dalam Pengkajian Islami*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Sari, Daina . “Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Jual Beli Gharar Dalam Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pedagang Ikan Asin Di Pasar Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah).” Sksipsi, IAIN Metro Lampung, 2018).
- Sampit, Maria. Dkk. “*Analisis Rantai Nilai Gula Aren (Studi Kasus Pada Petani Nira di Tomohon)*”. (*Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 2016).



- Soedjito Sosrodiharjo, Simanjuntak Bungaran Antonius. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. . 2014
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Suhadi, Mursal. 2015. “Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi”. *Jurnal Penelitian*. Vol 9, No 1 (2015).
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*.Jember: IAIN Jember Press,2017.
- Indah Velia Utama, “Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Pengendalian Pelayanan Publik Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro).(Skripsi, UIN Raden Intan Lampung,2019)
- Wahyu, Ayu Retno.“Analisis Implementasi *Good Corporate Governace* (GCG) Bank Sulselbar Syariah”,( *Jurnal Ekonomika*. Vol 4 No 2 2020).
- Mardawani. *Praktik Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama. 2018.
- Mertha Jaya Imade Laut. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2020.
- Wijoyo, Hadiono. *Strategi Pemasaran UMKM Dimasa Pandemi*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri. 2021.
- Wijaya Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theolgia Jaffaray, Wiratama, Gede, 2018.
- Nyoman. “*Paradigma Fresh & Frozen Pengambilan Keputusan dalam Lingkungan Bisnis yang Kompleks*”. Jawa Barat: CV Jejak,2020.

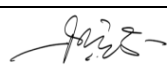
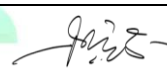



## Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Analisis Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan <i>Good Corporate Governance</i> Pada CV. Adeeva Group Jember.	<p>1. Bagaimana penerapan konsep syariah dalam menggunakan prinsip mewujudkan <i>Good Corporate Governance</i>?</p> <p>1. Bagaimana mengetahui Langkah-langkah penerapan konsep <i>Good Corporate Governance</i> pada usaha CV. Adeeva Group Jember?</p>	<p>1. Analisis Prinsip Syariah</p> <p>2. <i>Good Corporate Governance</i></p>	<p>a. Prinsip bebas riba</p> <p>b. Prinsip gharar</p> <p>c. Prinsip Amanah</p> <p>d. Prinsip mashlahat</p> <p>e. Prinsip kejujuran</p> <p>a. Keterbukaan</p> <p>b. Akuntabilitas</p> <p>c. Responsibilitas</p> <p>d. Independensi</p> <p>e. Kewajaran dan kesetaraan</p>	<p>1. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah subyek utama Owner, Admin</p> <p>2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari media lain seperti artikel, wibsetie, buku, jurnal, skripsi, tesis, Surat kabar dan dokumen lainnya.</p>	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian: pendekatan fenomenologi dan kualitatif deskriptif</p> <p>2. Lokasi: Jalan Mr. Wahid N0.32 Besuk Wirowongso, Ajung, Jember</p> <p>3. Teknik pengumpulan data</p> <p>a. Observasi lapangan</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>d. Kepustakaan</p> <p>4. Teknik pengolahan dan analisis data :</p> <p>a. Reduksi data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Penarikan kesimpulan</p> <p>5. Keabsahan data</p> <p>a. Triagulasi data</p>

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**NAMA** : Siti Amalia Riski Romadoni  
**NIM** : E20173031  
**JUDUL** : Analisis Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan  
*Good Corporate Governance* pada CV. Adeeva Group  
 Jember  
**LOKASI PENELITIAN** : Jl. Mr Wahid, NO. 32 Besuk Wirowongso Ajung  
 Jember

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Kamis, 23 Mei 2024	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian	
2	Kamis, 23 Mei 2024	Wawancara Deangan Owner Adeeva Group Ibu Ana Mahnan	
3	Senin, 29 Mei 2024	Permohonan Surat Selesai Penelitian	

Jember, 29 Mei 2024

Owner Adeeva Group



**Nur Hasanah Mahnan, M.H.I.**

### PEDOMAN WAWANCARA

**Nama** : Anna Mahnan  
**Alamat** : Jl. Mr. Wahid No. 32 Beswuk Wirowongso, Ajung Jember  
**Usia Informan** : 34  
**Usia CV/** : 7 thn lebih

#### Daftar Pertanyaan

1. Kapan awal pertama usaha ini didirikan?
2. Jadi, sudah berapa tahun usaha ini berdiri ?
3. Bagaiman awal sejarah berdirinya usaha ini?
3. Bagaimana pengelolaan dari usaha ini?
4. Apa ada menjer khusus di usaha ini?
5. Apa yang dilakukan anda dalam mengembangkan usaha ini?
6. Apa ada struktur organisasinya dari usaha anda ini?
7. Bagaimana strateginya untuk mengembangkan usaha ini?
8. Apa yang menjadi kendala dari usaha ini?
9. Bagaimana pengelolaan dari usahan ini dan bagaimana cara pemasarannya kepada konsumen?
10. Bagaimana cara menarik konsumen di toko ini?
11. Berapa jumlah karyiawan yang ada disini?
12. Berapa omset per hari dan perbulanya?
13. Apakah karyawan cv. Adeeva group jember sudah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman?
14. apa saja keterbukaan Perusahaan pada karyawan cv adeeva group jember?
15. Apa saja yang dilakukan Perusahaan untuk menciptakan citra yang baik terhadap Masyarakat sosial disekeliling sehingga dapat menambah kemajuan dan perkembangan usaha ini?
16. Apakah ada visi misi didalam usaha yang anda miliki?
17. Apakah usaha ini sudah mempertimbangkan pelaksanaan reward dan punishmen bagi karyawan?
18. Bagaimana sistem perekrutan yang dilakukan Cv Adeeva Group jember ?
19. Bagaimana dalam mempromosikan produknya?
20. Proses pengawasan seperti apa yang dilakukan oleh usaha ini?



**DOKUMENTASI**  
**CV. ADEEVA GROUP JEMBER**



Foto bersama ibu Anna Mahnan ( Owner dan CEO CV. Adeeva Group Jember)



Naina Boutique tempat live streaming dan offline store yang menyediakan langsung produk CV. Adeeva Group Jember

Outlite kantor Adeeva Group Jember







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 544 /Un.22/7.a/PP.00.9/05/2024  
 Lampiran : -  
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

15 Mei 2024

Kepada Yth.  
 Kepala CV. Adeeva Group  
 Jl. Mr Wahid, Besuk Wirowongso Ajung Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Amalia Riski Romadoni  
 NIM : E20173031  
 Semester : XIV (Empat Beias)  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 Nurul Widyawati Islami Rahayu





## ADEEVA GROUP

Jalan Mr. Wahid No. 32 Wirowongso Ajung Jember

"Sukses Berjamaah  
Together till Jannah"

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor: 00267/A.1/08\_17/AG/V/2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah owner Adeeva Group.

Nama : **Nur Hasanah Mahnan, M.H.I.**  
Tempat, tgl. Lahir : Jember, 2 Oktober 1990  
Jabatan : Owner Adeeva Group  
Alamat : Jalan Mr. Wahid. No. 32 Besuk Wirowongso Ajung Jember

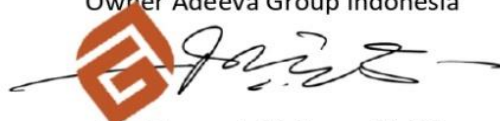
Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa

Nama : **Siti Amalia Riski Romadoni**  
NIM : E20173031  
Semester : XIV (EmpatBelas )  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi / Jurusan : Akuntansi Syariah / Ekonomi Islam  
Instansi : Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian di kantor kami guna menyelesaikan tugas penelitian lapangan dengan judul "Analisis Prinsip Syariah dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* pada CV Adeeva Group Jember".

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Kepada pihak-pihak terkait atas atensinya kami sampaikan *jazakumullahu khair*, amin.

Jember, 29 Mei 2024  
Owner Adeeva Group Indonesia

  
**Nur Hasanah Mahnan, M.H.I.**



No. WhatsApp

Adeeva Snack, Naina Skincare, Naina Deospray, Naina Brightening Body lotion, Naina Brightening Body Scrub, Naina organic shop, Naina Honey, Ramuan Herbal Naina (rahena), Naina Ultimate Lemon, Naina Fashion, Naina Butique, Raga Nusantara Holiday dan Raga Kidz Pomade.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Amalia Riski Romadoni  
NIM : E20173031  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam  
Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* Pada CV. Adeeva Group Jember**" secara keseluruhan adalah benar-benar hasil karya pribadi penulis, kecuali kutipan-kutipan dan referensi yang disebut sumbernya. Apabila terjadi kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mana mestinya

Jember, 28 Mei 2024

Yang bertanda tangan



Siti Amalia Riski Roamdoni

E20173031

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Amalia Riski Romadoni

NIM : E20173031

Semester : XIV (Empat Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 29 Mei 2024  
Plt. Koordinator Prodi. Akuntansi  
Syariah,

**Nadia Azalia Putri, M.M**

**NIP. 199403042019032019**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Amalia Riski Romadoni  
 NIM : E20173031  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Judul : Analisis Prinsip Syariah Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance pada CV. Adeeva Group Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Mei 2024  
 Operator Turnitin  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfa, M.EI)



## BIODATA PENULIS



Nama : Siti Amalia Riski Romadoni  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Jember / 29 Desember 1998  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Dusun Besuk Rt 002 Rw 012 Desa Wirowongso Kec. Ajung  
 Kab. Jember  
 Agama : Islam  
 Kewarga Negara : Indonesia  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
 Email : [riskisitiyamalia@gmail.com](mailto:riskisitiyamalia@gmail.com).

## RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1) RA AL FALAH I ( 2003 – 2005 )
- 2) MI DARUL FALAH ( 2005 – 2011 )
- 3) MTS ANNIDHOM ( 2011 – 2014 )
- 4) MA ASHRI JEMBER ( 2014 – 2017 )